

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 1 NGAWEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:
Nama : Muthiah
NIM : 13513241013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL
PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA
DI SMK NEGERI 1 NGAWEN**

Oleh :
Muthiah
NIM. 13513241013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) melalui 5 langkah pengembangan yaitu (*concept*) pengumpulan materi pendukung, (*design*) merancang tampilan , (*material collecting*) pengumpulan bahan-bahan pembuatan media, (*assembly*) penggabungan atau penyatuan bahan, (*testing*) uji coba kelayakan media. Pada tahap *assembly*, video tutorial divalidasi kelayakannya kepada ahli materi dan ahli media. Pada tahap *testing* dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen dalam dua tahap yaitu tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dinyatakan **layak** sebagai media pembelajaran busana industri. Besar skor rata-rata yang diberikan oleh ahli materi yaitu 67% dengan kategori **layak** dan penilaian ahli media 67% dengan kategori **layak**. Penilaian ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 89% dengan kategori **layak**, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 61% dengan kategori **layak**. Berdasarkan keseluruhan hasil persentase penilaian kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai termasuk dalam kategori layak, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran busana industri di SMK Negeri 1 Ngawen.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Tutorial, Rok Suai.

DEVELOPING TUTORIAL VIDEO LEARNING MEDIA OF *SUAI* SKIRT
MAKING FOR XI GRADE MAJORING IN FASHION OF *SMK NEGERI 1*
NGAWEN

By:
Muthiah
Student number. 13513241013

ABSTRACT

This research aims to: 1) develop tutorial video learning media of *suai* skirt making 2) discover the eligibility of tutorial video learning media of *suai* skirt making.

This study is a research and development (R&D) by way of five developing steps, which are concept (collecting supporting materials), design (staking appearance), material collecting (gathering all materials for the media making), assembly (assembling or uniting materials), testing (trying out the eligibility of media). In the assembly stage, tutorial video was validated by both material and media experts. Meanwhile, the testing stage was conducted in *SMK Negeri 1 Ngawen*, and was divided into two steps; try out step in a small group (9 students) and inquiry step in the field (31 students).

The result of the study shows that tutorial video learning media of *suai* skirt making is claimed **eligible** as a learning media in fashion industry. The average score given by both material and media experts is 67% with **eligible** category. Moreover, the assessment of small group try out can be gained 89% in percentage with **eligible** category, while the assessment on field research can be gained 61% in percentage with **eligible** category. Based on the entire results of the eligibility assessment of tutorial video learning media of *suai* skirt making is included as eligible category. Thus it can be used as a learning media in fashion industry subject in *SMK Negeri 1 Ngawen*.

Keywords: Learning Media, Tutorial Video, *Suai* Skirt

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthiah

NIM : 13513241026

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial

Pembuatan RokSuai Kelas XI Tata Busana Di SMK

Negeri 1 Ngawen

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2018

Yang menyatakan,



Muthiah
NIM. 13513241013

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 NGAWEN

Disusun Oleh :

Muthiah
NIM : 13513241013

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juli 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Busana

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Widihastuti, M.Pd
NIP. 19721115 200003 2 001

Dra. Kapti Asiatun, M.P
NIP. 19630610 198812 2



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 NGAWEN

Disusun Oleh :

Muthiah
NIM. 13513241013

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 2 Agustus 2018

Nama/Jabatan

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd
Ketua Penguji

Triyanto, M.A
Sekertaris Penguji

Moh. Adam Jarusalem, Ph.D
Penguji

Tanda Tangan



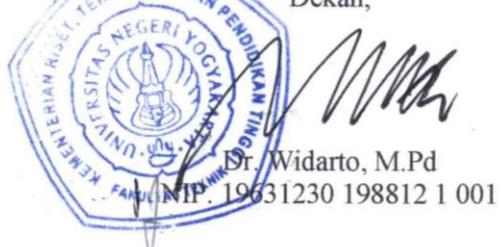
Tanggal

02 Agustus 2018

02 Agustus 2018

02 Agustus 2018

Yogyakarta, 20 Agustus 2018
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Naskah Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahan Kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ibu Maimunatun dan Bapak Marsalam, terimah kasih untuk kasih sayang, doa serta dukungan baik secara moril dan materi
2. Sodara kandungku, Mas Tova, Mas Rohmad, Mbk Iin, Mas Udin, Sidiq dan semua keluarga besar.
3. Teman-teman sebimbingan yang dari awal sampai sekarang sehingga dapat terus berjuang dan saling menyemangati.
4. Alifian Fajar Pradiangki, S.Pd patner yang selalu memberi motivasi dan dukungan baik moril maupun materil.
5. Sahabatku Nur Rohmi, Mas Pandam, Henggar yang selalu memberi semangat dari dulu SMA smapai sekarang.
6. Teman-teman, kelas A 2013 mahasiswa Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana yang telah berjuang bersama-sama baik suka dan duka.
7. Keluarga besar Kopma yang membuka wawasanku akan dunia luar.
8. Almamater yang sangat kubanggakan, Universitas Negeri Yogyakarta.

MOTTO

“Tindakan kebaikan yang sederhana, menciptakan riak kebaikan yang tak berujung”

“Syukurilah setiap nafas yang dianugrahkan oleh Tuhan”

“Ujian seberat apapun, menyerah bukanlah pilihan”

“Taklukkan ketakutanmu, dan jadilah pemenang.”

mak

“Hidupku akan semanis senyumku”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen” dapat disusun sesuai dengan harapan.

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat Bapak/Ibu:

1. Ibu Dra.Kapti Asiatun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Mohammad Adam Jarusalem, M.T, Ph.D selaku ahli materi yang telah memberi koreksi perbaikan hingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Ibu Dra.Kapti Asiatun, M.Pd., Bapak Triyanto, M.T., dan Bapak Mohammad Adam Jarusalem, M.T, Ph.D. selaku Ketua Pengudi, Skretaris dan Pengudi yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi sehingga dapat terlaksana dengan baik.
4. Ibu Dr.Widihastuti, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Boga dan Busana yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainnya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Dr.Mutiara Nugraheni, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana dan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama penyusunan pra proposal sampai dengan selesainnya Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Dr.Widarto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Bapak Basuki M.Pd, selaku Kepala Sekolah dan beserta keluarga besar SMK Negeri 1 Ngawen yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
8. Para guru dan staf SMK Negeri 1 Ngawen yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama Penyusuanan Tugas Akhir Skripsi Ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak diatas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Juli 2018
Penulis,

Muthiah
13513241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	Xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Asumsi Pengembangan.....	8
H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.....	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	54
C. Kerangka Berpikir.....	57
D. Pertanyaan Penelitian.....	59

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan.....	60
B. Prosedur Pengembangan.....	61
C. Desain Uji Coba Produk.....	63
1. Desain Uji Coba	63
2. Subjek Uji Coba.....	63
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	64
4. Teknik Analisis Data.....	66

BAB IV . HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	68
B. Hasil Uji Coba Produk.....	74
C. Revisi Produk.....	79
D. Kajian Produk Akhir.....	85

E. Keterbatasan Penelitian.....	86
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan Tentang Produk.....	88
B. Saran dan Pemanfaatan Produk.....	90
C. Desiminasi dan Pengembangan Produk.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian yang Relevan.....	56
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi.....	65
Tabel 3. Kisi-kisi kuisioner Untuk Ahli Media.....	65
Tabel 4. Kisi-kisi kuisioner Uji Coba Lapangan.....	66
Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media.....	70
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi.....	62
Tabel 7. Persentase Ahli Materi.....	76
Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media.....	77
Tabel 9. Persentase Ahli Media.....	78
Tabel 10. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Contoh pola rok muka dan belakang.....
Gambar 2.	Pola rok muka dan belakang.....
Gambar 3.	Pola Rok Sistem Myneke.....
Gambar 4.	Alur Kerangka Berpikir.....
Gambar 5.	<i>Flowchart</i> Pembuatan Video Tutorial.....
Gambar 6.	<i>Scene</i> halaman intro.....
Gambar 7.	Mengambil Ukuran Badan Model.....
Gambar 8.	Bahan dan Alat Membuat Rok Suai.....
Gambar 9.	Analisis Desain Rok.....
Gambar 10.	Membuat Pola Rok Suai.....
Gambar 11.	Membuat Rancangan Bahan.....
Gambar 12.	Bahan dan Alat Menjahit Rok Suai.....
Gambar 13.	Proses Menjahit.....
Gambar 14.	<i>Scene</i> Penutupan.....
Gambar 15.	Penilaian Ahli Materi
Gambar 16.	Penilaian Ahli Media
Gambar 17.	Hasil Ujicoba Kelompok Kecil
Gambar 18.	Hasil Uji Lapangan

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Surat Pengantar dari Fakultas untuk Proses Perizinan.....	96
Lampiran 2.	Surat Izin dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Yogyakarta	97
Lampiran 3.	Surat Izin dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Yogyakarta.....	98
Lampiran 4.	Silabus Mata Pelajaran Busana Industri	99
Lampiran 5.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	100
Lampiran 6.	Instrumen Penelitian	101
Lampiran 7.	Lembar Validasi.....	102
Lampiran 8.	Data Uji Coba Instrumen	103
Lampiran 9.	Foto Kegiatan Penelitian	104
Lampiran 10.	Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	105
Lampiran 11.	Surat Keputusan Dekan	106
Lampiran 12.	Kartu Bimbingan TAS	107
Lampiran 13.	Format Revisi	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kunci terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan mampu menciptakan generasi yang berguna bagi bangsa dan negara serta mampu bersaing di kancah internasional. Pendidikan merupakan faktor penunjang suatu bangsa, sehingga dijadikan sebagai tolak ukur dalam perkembangan dan kemajuan bangsa.

Pada dasarnya pendidikan kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan berbagai jenis pekerjaan tertentu. Dalam mencapai tujuan tersebut peserta didik berinteraksi dengan lingkungan belajar yang sudah diatur oleh guru melalui metode pembelajaran yang mampu membawa peserta didik menguasai bidang yang mereka tekuni.

Busana industri merupakan salah satu program produktif keahlian Busana Butik SMK N 1 Ngawen. Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik di SMK agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia. Program produktif diajarkan sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian. Mata pelajaran busana industri kelas XI pada kompetensi dasar membuat rok suai tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan saja. Kurikulum 2013 siswa dituntut memiliki kemampuan literasi dan menjadikan siswa memiliki karakter disiplin,

tanggung jawab, percaya diri, teliti dan cermat. Dengan demikian siswa diharapkan menjadi SDM yang mampu bersaing di dunia kerja nantinya.

Pembelajaran praktek idealnya siswa paham akan prosedur pembuatan suatu produk. Media penunjang sangat penting untuk memudahkan siswa memahami suatu langkah pembuatan produk secara detail. Maka diperlukan media yang memotivasi siswa dalam melakukan pembelajaran praktek. Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Ngawen ditemukan bahwa untuk menunjang proses pembelajaran, sekolah telah menyediakan fasilitas yang memadai seperti papan tulis, *jobsheet*, dan LCD proyektor. Namun pada saat pembelajaran busana industri mereka masih belum mengoptimalkan fasilitas yang ada sehingga siswa masih belum menguasai teknik menjahit dengan baik

Fasilitas yang tersedia tidak akan menunjang pembelajaran di kelas apabila tidak digunakan dengan baik. Selain terdapat LCD proyektor juga terdapat jaringan internet yang cepat. Namun jaringan internet tersebut kurang dimanfaatkan oleh pendidik sebagai media visual pendukung yang memudahkan siswa memahami pembuatan rok dengan baik.

Dalam pembelajaran yang berlangsung guru kurang memberikan contoh membuat rok secara langsung hanya menjelaskan sesuai *jobsheet* yang tersedia, namun pembelajaran tersebut dirasa masih kurang detail dan efektif. Media *joobsheet* yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar. Selain itu, *Jobsheet* belum memfasilitasi siswa belajar dengan mandiri. Bentuk fasilitasnya seperti petunjuk *jobsheet* sudah ada namun belum menjelaskan langkah pembuatan produk dengan rinci. Hal itu menyebabkan siswa

belum dapat menyerap informasi langkah-langkah membuat Rok Suai dengan detail dan jelas.

Penyampaian materi praktek tidak cukup hanya menjelaskan dengan panduan *jobsheet* yang ada, namun penyampaian materi harus didukung dengan media pembelajaran yang memotivasi siswa dalam mata pelajaran praktek busana industri. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dengan demikian guru tidak lagi kesulitan dalam menjelaskan materi dan tidak hanya menggantungkan pada materi yang tertera di *e-book* tetapi bisa ditambah dengan media pembelajaran video tutorial tentang materi praktek busana jndustri. Dengan adanya video tutorial, guru dapat memutar video tutorial berulang-ulang sehingga memudahkan siswa memahami proses pembuatan rok suai dengan baik. Selain itu, Video tutorial mampu menumbuhkan motifasi belajar membuat rok suai pada mata pelajaran busana industri.

Penggunaan media pembelajaran video tutorial ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru. Siswa dapat belajar lebih dahulu dengan melihat dan menyerap materi pelajaran dengan lebih utuh. Media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa. Dengan demikian, guru tidak harus menjelaskan materi berulang-ulang sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, lebih efektif dan efisien.

Dengan menggunakan media, guru dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti gambar bergerak ditambah dengan tulisan dan materi yang disampaikan terkesan lebih menarik. Dengan demikian penyampaian materi oleh guru menjadi lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan ini mendorong peneliti melakukan penelitian dan pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018”. Media pembelajaran dengan memanfaatkan video ini merupakan video tutorial membuat rok suai pada materi praktek Busana Industri. Fungsinya diharapkan mampu mempermudah siswa dalam membuat Rok Suai dengan mudah dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam pembelajaran Busana industri Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Ngawen adalah:

1. Media *jobsheet* belum menjelaskan prosedur pembuatan pola rok suai secara rinci.
2. Media *joobsheet* yang digunakan belum mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar mandiri.
3. Belum adanya media visual yang menarik dan memudahkan siswa memahami prosedur pembuatan rok suai dengan baik

4. Fasilitas yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal.
5. Belum tersediannya media pembelajaran memuat prosedur pembuatan rok suai untuk memotivasi siswa..
6. Siswa merasa jemu dengan pembelajaran yang diterapkan sehingga membutuhkan inovasi pembelajaran yang baru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada latar belakang dan identifikasi masalah terdapat beberapa masalah. Agar peneliti lebih fokus dan terarah, maka dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada mata pelajaran busana industri. Media pembelajaran disajikan menggunakan *viewer* saat guru memberikan pembelajaran dikelas. Sedangkan untuk siswa dapat mempelajarinya dirumah menggunakan komputer atau *handphone* sesuai waktu yang diinginkan.

Materi yang digunakan untuk pengembangan media pembelajaran yaitu materi pembuatan rok yang telah disesuaikan dengan silabus dan kompetensi dasar yang digunakan. Materi pembelajaran membuat rok meliputi pembuatan desain rok, menganalisis desain rok, mengambil ukuran model, menyiapkan bahan dan alat membuat pola dan alat menjahit, pembuatan pola rok skala $\frac{1}{4}$, tanda-tanda pola rok, pembuatan rancangan bahan, pembuatan rok dengan ukuran sebenarnya, proses pemotongan kain, pemberian tanda pola, *fitting* atau pengepasan untuk melihat kekurangan pada jahitan rok, proses menjahit dengan mesin, pengepresan, *fitting* terakhir.

Pengembangan media yang dilakukan peneliti yaitu video tutorial yang diproduksi untuk menjelaskan secara detail proses membuat rok suai. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Research and Development. Prosedur pengembangan dari model Borg and Gall (2003: 284- 285) dan Ariesto Hadi Sutopo(2003: 32). Model ini mempunyai langkah-langkah yaitu : (a) concept (b) design, (c) material collecting, (d) assembly, (e) testing, (f) distribution. Penelitian ini hanya mengukur kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga langkah-langkah penelitian hanya dibatasi sampai *testing* saja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang diungkapkan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian yang akan dicapai adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian dan pengembangan media ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan referensi pada peneliti selanjutnya terkait dengan pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran.
- b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Membantu guru dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi

c. Bagi Peneliti

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah
- 2) Peneliti mendapatkan pengalaman mengenai pengembangan media audio visual

G. Asumsi Pengembangan

Penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ini mensyaratkan pemanfaatan LCD Proyektor / Komputer dalam kegiatan pembelajaran. Agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, ada beberapa asumsi yang mendasari penelitian ini, yaitu:

1. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMK kelas XI Tata Busana.
2. Pendidik sebagai fasilitator diasumsikan telah mahir membuat rok suai sehingga dapat memfasilitasi peserta didik ketika mengalami kesulitan baik dalam menjalankan program pembelajaran maupun kesulitan teknis yang berkaitan dengan membuat rok suai.

H. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan media ini, sebagai berikut :

1. Media Pembelajaran menjelaskan prosedur pembuatan rok suai, mulai dari mengukur badan model, membuat pola, membuat rancangan bahan, memotong bahan hingga menjahit sampai dangan penyelesaiannya.
2. Video Tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian siswa.
3. Video Tutorial memuat langkah pembuatan pola dengan system meyneke.

4. Video Tutorial memerlukan aplikasi yang terdapat di komputer. Aplikasi yang sangat mendukung video tersebut yaitu MPC-HCx64.
5. Video tutorial dapat dioprasionalkan menggunakan *Handphone Smartphone* yang memiliki aplikasi pemutar video.
6. Video tutorial juga dapat diputar melalui *Youtube*.
7. Video tutorial memiliki durasi kurang lebih 15menit
8. Hasil Video dapat disimpan pada DVD,CD,HP *Smartphone*, Flashdisk,MMC dll

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu medius. Arti kata medius adalah tengah, perantara atau pengantar (Ega Rima Wati, 2016 : 2). Azhar Arzyad (2006 : 3), kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harafiah berarti ‘tengah’,’perantara’ atau pengantar. Menurut Arief S Sadirman, dkk (2011 : 7), media adalah segala yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Pembelajaran adalah alat yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media Pembelajaran menurut Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012 : 137) adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran adalah suatu perantara yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik

sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Media tersebut dipilih dan diterapkan oleh guru untuk membantu menjelaskan materi pelajaran ke peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Azhar Arsyad (2014 : 25), media berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Fungsi Media menurut (Ega Rima Wati : 3), media berfungsi dan berperan mengatur efektif guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Arief S Sadiman, dkk (2011: 17-19), media mempunyai fungsi, seperti berikut ini :

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalitas.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, seperti:
 - a) Objek yang terlalu besar - dapat diganti dengan realita gambar, *film bingkai, film*, ataupun model.
 - b) Objek yang kecil - dapat dibantu dengan proyektor mikro, *film bingkai*, atau gambar.
 - c) Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*.
 - d) Kejadian atau peristiwa masa lalu dapat ditampilkan lewat rekaman *film*, video, foto, atau secara verbal.
 - e) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.
 - f) Konsep yang terlalu luas dapat divisualkan dalam bentuk *film*, gambar, dan desain lainnya.

- 3) Menimbulkan gairah belajar interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, serta berpotensi untuk menimbulkan belajar mandiri.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, audio dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama.

Adapun fungsi Media Pembelajaran menurut Yudhi Munadi (2013: 37-48) adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Media Pembelajaran sebagai Sumber Belajar. Secara teknis, Media Pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain.
- 2) Fungsi Sematik yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami siswa (tidak verbalistik).
- 3) Fungsi Manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) yang dimilikinya. Berdasarkan karakteristik ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu serta mengatasi keterbatasan inderawi.
- 4) Fungsi Psikologis
 - a) Fungsi Atensi, yaitu dapat meningkatkan perhatian siswa terhadap materi ajar.

- b) Fungsi Afektif, yakni menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu.
- c) Fungsi kognitif, yaitu siswa akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda atau transaksi.
- d) Fungsi imajinatif, yakni dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa.
- e) Fungsi Motivasi, yaitu untuk mendorong, mengaktifkan, dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Ada tiga fungsi media di dalam kegiatan pembelajaran menurut Deni Darmawan (2013: 56-57), yaitu:

1) Suplemen (tambahan)

Dalam hal ini siswa mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran yang disediakan dalam bentuk Media Pembelajaran atau tidak. Meskipun demikian guru akan senantiasa mendorong, menggugah, atau menganjurkan para siswa untuk mengakses materi pembelajaran yang telah disediakan.

2) Komplemen (pelengkap)

Materi pembelajaran yang diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima siswa di dalam kelas sebagai pengayaan yang bersifat *enrichment* atau *remedial* bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran konvensional.

3) Substitusi (Pengganti)

Memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran kepada siswa untuk membantu mempermudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi Media Pembelajaran ialah memberikan kemudahan kepada pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menjadi lebih efektif, efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Manfaat Media Pembelajaran di dalam proses belajar mengajar menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011: 23) sebagai berikut:

- 1) Mampu memperjelas dalam penyajian pesan/materi dan informasi sehingga akan memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Mampu mengarahkan perhatian peserta didik sehingga mampu menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, serta memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Pengembangan Media Pembelajaran mampu mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu. pengalaman kepada siswa mengenai peristiwa yang terjadi dilingkungan mereka, serta memungkinkan

terjadinya interaksi secara langsung baik diantara guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Manfaat Media Pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran agar dapat memperlancar proses interaksi antara guru dan siswa. Seperti halnya yang diungkapkan Dina Indriana (2011: 47-48), Media Pembelajaran memiliki beberapa manfaat, yaitu:

- 1) Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih mencapai standar.
- 2) Pembelajaran bisa menjadi lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Waktu pembelajaran dapat dipersingkat dengan menerapkan teori belajar.
- 5) Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 6) Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- 7) Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- 8) Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.

Manfaat Media Pembelajaran baik secara umum maupun khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dan siswa. Nana Sujana dan Rivai (2011 : 2) menjelaskan beberapa manfaat media pembelajaran antara lain :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat

menumbuhan motivasi belajar.

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih jauh bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak mengalami kebosanan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi aktivitas lain seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Selain itu, menurut Imam Mustoliq, dkk (2005) Menjelaskan media interaktif terinovasi dalam pemakianya untuk untuk pembelajaran di maksudkan untuk memecahkan permasalahan belajar yang antara lain meliputi :

- 1) Kesulitan mempelajari konsep yang abstrak.
- 2) Kesulitan membayangkan peristiwa yang telah lalu.
- 3) Kesulitan mengamati obyek yang terlalu kecil atau terlalu besar.
- 4) Kesulitan memperoleh pengalaman langsung.
- 5) Kesulitan mempelajari materi yang diceramahkan.
- 6) Kesulitan memahami konsep yang rumit.
- 7) Terbatasnya waktu untuk belajar

Berdasarkan uraian mengenai manfaat Media Pembelajaran maka dapat disimpulkan bahwa manfaat Media Pembelajaran adalah memberikan dampak yang positif didalam proses belajar mengajar. Proses penyampaian guru dalam menyampaikan sumber belajar lebih bervariasi dan siswa tertarik untuk berpikir dan mengikuti proses pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran akan menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dan memudahkan pengajar menyampaikan materi pelajaran.

c. Macam-Macam Media Pembelajaran

Klasifikasi Media Pembelajaran (Dina Indriana, 2011: 54-56) ialah sebagai berikut:

1. Menurut bentuk informasi yang digunakan dalam Media Pembelajaran. Media Pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima kelompok besar yaitu:
 - a) media visual diam
 - b) media visual gerak
 - c) media audio
 - d) media audio visual diam
 - e) media audio visual gerak
2. Menurut bentuk dan cara penyajiannya, Media Pembelajaran dikategorikan sebagai berikut:
 - a) media grafis, bahan cetak, dan gambar diam
 - b) media proyeksi diam
 - c) media audio
 - d) media gambar/ film
 - e) media televisi
 - f) multimedia

Wina Sanjaya (2011: 172-173), mengklasifikasikan Media Pembelajaran dari sudut penglihatan, yakni :

1) Dilihat dari sifatnya

- a) Media auditif, yaitu media yang hanya bisa didengar atau media yang hanya mempunyai unsur suara, seperti media radio dan rekaman suara.
- b) Media visual adalah media yang hanya mampu dilihat dan tidak memiliki unsur suara, seperti foto, transparansi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak.
- c) Media audio-visual adalah media yang selain memiliki unsur suara juga memiliki unsur gambar yang bisa dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran *film*, *slide* suara.

2) Dilihat dari kemampuan jangkauannya, media dibagi ke dalam:

- a) Media yang memiliki daya liput luas dan serentak, seperti radio dan televisi. Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat, waktu, dan ruang, serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.
- b) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus dalam menggunakannya, seperti *film*, *sound slide*, *film rangkai*, yang harus menggunakan tempat yang tertutup dan gelap.

3) Dilihat dari cara atau teknik pemakaianya, media dapat dibagi menjadi:

- a) Media yang diproyeksikan, seperti *film slide*, *film strip*, dan transparansi. Jenis media tersebut membutuhkan alat proyeksi khusus dalam menggunakannya, seperti *film projector* untuk memproyeksikan *film*, *slide projector* untuk memproyeksikan *film slide*, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparansi.
- b) Media yang tidak diproyeksikan, yaitu jenis media yang tidak membutuhkan alat proyeksi khusus dalam operasionalnya, seperti gambar, foto, lukisan, dan radio.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa Media Pembelajaran memiliki banyak macamnya. Macam-macam media dapat dilihat dari bentuk dan cara penyajiannya, sifatnya, hingga kemampuan jangkauannya. Hal ini berarti, Guru diberikan banyak kesempatan untuk meningkatkan gairah belajar siswa dengan memanfaatkan beragam macam media yang sesuai dengan kebutuhan.

d. Kriteria Pemilihan Media

Menurut Rudi Sisilana & Cepi Riyana (2008: 70-73) ada beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media yaitu:

- 1) Kesesuaian dengan tujuan
- 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan karakteristik guru atau siswa
- 4) Kesesuaian dengan teori

- 5) Kesesuaian dengan gaya belajar siswa
- 6) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas, pendukung, dan waktu yang tersedia

Menurut Zainal Arifin (2012: 129), kriteria pemilihan media antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pengajaran media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional SK/KD dan RPP dan mendukung isi bahan pengajaran.
- 2) Keterampilan guru menggunakannya.
- 3) Kemudahan untuk memperolehnya, artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh guru.
- 4) Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
- 5) Memilih Media Pembelajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Menurut Romi Satrio Wahono (2006), aspek dan kriteria penilaian Media Pembelajaran ada tiga yaitu:

- 1) Aspek Rekayasa Perangkat Lunak
 - a) Efektif dan efisien dalam pengembangan maupun penggunaan
 - b) *Reliable* (handal)
 - c) *Maintainable* (mudah dipelihara/dikelola)

- d) *Usabilitas* (mudah digunakan dan sederhana dalam pengoperasiannya)
 - e) Ketepatan pemilihan jenis aplikasi/*software/tool* untuk pengembangan
 - f) Kompatibilitas (Media Pembelajaran dapat di instalasi/dijalankan di berbagai *hardware* dan *software* yang ada)
 - g) Pemaketan program Media Pembelajaran terpadu dan mudah dalam eksekusi
 - h) Dokumentasi program Media Pembelajaran yang lengkap meliputi: petunjuk instalasi, *trouble shooting*, dan desain program yang jelas
 - i) *Reusable* (dapat dimanfaatkan kembali untuk mengembangkan Media Pembelajaran lain)
- 2) Aspek Desain Pembelajaran
- a) Kejelasan tujuan pembelajaran (rumusan, realistik)
 - b) Relevansi tujuan pembelajaran dengan SK/KD/Kurikulum
 - c) Cakupan dan kedalaman tujuan pembelajaran
 - d) Ketepatan penggunaan strategi pembelajaran
 - e) Interaktivitas
 - f) Pemberian motivasi belajar
 - g) Kontekstualitas dan aktualitas
 - h) Kelengkapan dan kualitas bahan bantuan belajar
 - i) Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
 - j) Kedalaman materi

- k) Kemudahan untuk dipahami
- l) Sistematis, runtut, alur logika jelas
- m) Kejelasan uraian, pembahasan, contoh, simulasi, latihan
- n) Konsistensi evaluasi dengan tujuan pembelajaran
- o) Ketepatan dan ketetapan alat evaluasi
- p) Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi

3) Aspek Komunikasi Visual

- a) Komunikatif; sesuai dengan pesan dan dapat diterima/sejalan dengan keinginan sasaran
- b) Kreatif dalam ide berikut penuangan gagasan
- c) Sederhana dan memikat
- d) Audio (narasi, *sound effect, backsound*, musik)
- e) Visual (*layout, design, typography*, warna)
- f) Media bergerak (*animasi, movie*)
- g) *Layout Interactive* (ikon navigasi)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kriteria pemilihan media merupakan syarat-syarat yang perlu dipenuhi. Dalam konteks pemilihan Media Pembelajaran, kriteria yang perlu diperhatikan ialah kesesuaian materi, kelengkapan materi, keruntutan materi, kemudahan untuk dipahami, sistematis, komunikasi bahasa, interaktivitas, dan memotivasi. Sedangkan kriteria penilaian media pembelajaran dibagi menjadi dua aspek antara lain aspek rekayasa perangkat lunak, dan aspek komunikasi visual.

2. Video Tutorial

a. Definisi Video Tutorial (*training*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:1230), Tutorial adalah (1) pembimbing kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang mahasiswa atau sekelompok kecil mahasiswa, (2) pengajaran tambahan melalui tutor. Sedangkan menurut Cheppy Riyana (2007 :2) media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran

Video tutorial / training dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara penggerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para trainer/instruktur/guru/dosen/manajer. Dalam proses produksi Video ini, informasi dapat ditampilkan dalam kombinasi berbagai bentuk (shooting Video, grafis, animasi, narasi, dan teXIs), yang memungkinkan informasi tersebut terserap secara optimal oleh para penonton. Sebagai contohnya ialah *training safety process* produksi di pabrik kimia, latihan manual di manasik haji, *training* sepak bola dan konsep-konsep ilmu pengetahuan yang lebih mudah dipahami jika dijelaskan secara visual (Iqra' Al Firdaus, 2010 : 70-71).

Video tutorial bersifat interaktif membimbing peserta didik dalam memahami sebuah materi melalui visualisasi. Peserta didik dapat secara

interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video tutorial. Oleh karena itu sedikit banyak video merupakan salah satu alternatif dalam mengatasi kemerosotan pelajaran dan pembelajaran

b. Karakteristik Video

Mnurut Smaldino, dan Russell (2011 : 407-408) karena Video sebagai salah satu sarana yang dirancang untuk memproduksi gambar realistic dari dunia di sekitar kita, kita cenderung lupa bahwa atribut mendasar Video adalah kemampuan merekayasa persepektif ruang dan waktu

1. Rekayasa Waktu

Video memungkinkan kita untuk meningkatkan atau mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian. Misal, mungkin butuh waktu yang sangat lama bagi para siswa untuk sebenar-benarnya mengamati pembangunan jalan tol, tetapi menyunting Video dengan cermat dari berbagai kegiatan berbeda-beda bisa menata ulang pentingnya kejadian tersebut dalam beberapa menit saja.

a) Kompresi Waktu

Video bisa mengkompresi waktu yang dibutuhkan untuk mengamati sebuah kejadian. Misal, sebuu bunga bisa terlihat mengembang dihadapan mata kita, atau bintang-bintang bisa menggores di sepanjang langit pada malam hari. Teknik ini dikenal dengan *time lapse* atau ‘selang waktu’.

b) Perluasan Waktu

Waktu juga bisa diperluas dengan Video melalui sebuah teknik yang disebut *slow motion* atau ‘gerak lambat’. Beberapa kejadian terjadi terlalu cepat untuk dilihat. Dengan memVideo kejadian semacam itu pada kecepatan sangat tinggi dan kemudian memproyeksikan gambar tersebut pada kecepatan normal, kita bisa mengamati apa yang sedang terjadi.

2. Rekayasa Tempat

Video memungkinkan kita untuk melihat fenomena baik dalam makrokosmos maupun mikrokosmos, yaitu padakisaran yang sangat dekat atau jarak yang sangat jauh. Siswa bisa melihat bumi dari pesawat olang-aling (pandangan makro).

3. Animasi

Waktu dan tempat bisa juga direkayasa dengan animasi. Ini merupakan teknik yang mengambil untung dari persistensi penglihatan untuk memberikan gerakan pada objek tak beranimasi. Terdapat beberapa teknik untuk memperolehan animasi, tetapi pada dasarnya

animasi dibuat dari serangkaian foto, gambar, atau gambar computer, oleh pemindahan-pemindahan kecil dari benda atau gambar

c. Kriteria Video untuk Pembelajaran

Menurut Cheppy Riyana (2007 : 11-14) pengembangan dan pembuatan Video pembelajaran harus mempertimbangkan kriteria sebagai berikut :

1. Tipe materi

Media Video cocok untuk materi pelajaran yang bersifat menggambarkan suatu proses tertentu, sebuah alur demostrasi, sebuah konsep atau mendeskripsikan sesuatu. Misalnya bagaimana membuat membuat *cake* yang benar, bagaimana membuat pola pakaian, proses metabolism tubuh, dan lain-lain.

2. Durasi Waktu

Media Video memiliki durasi yang lebih singkat yaitu sekitar 20-40 menit, berbeda dengan film yang pada umumnya berdurasi antara 2-3 jam. Mengingat kemampuan daya ingat dan kemampuan berkonsentrasi Wanita yang cukup terbatas antara 15-20 menit, menjadikan media Video mampu memberikan keunggulan dibandingkan dengan film.

3. Format sajian Video

Film pada umumnya disajikan dengan format dialog dengan unsur dramatiknya yang lebih banyak. Film lepas banyak bersifat imaginative dan kurang ilmiah. Hal ini berbeda dengan kebutuhan sajian untuk Video pembelajaran yang mengutamakan kejelasannya dan penguasaan materi. Format Video yang cocok untuk pembelajaran diantaranya: naratif, wawancara, presenter, format gabungan.

4. Ketentuan Teknis

Media Video tidak terlepas dari aspek teknis yaitu kamera, teknis pengambilan gambar, teknik pencahayaan, *editing* dan suara. Pembelajaran lebih menekankan pada kejelasan pesan, dengan demikian sajian-sajian yang komunikatif perlu dukungan teknis tersebut.

a. Kelebihan Video dalam Pengajaran dan Pembelajaran

Menurut Smaldio, Lowther, dan Russel (2011 : 404-406), Video tersedia untuk hamper seluruh jenis topic dan jenis pemelajar di seluruh jenis topic dan untuk jenis pemelajar di seluruh ranah pengajaran kogniti, afektif, kemampuan motorik, interpersonal. Mereka bisa membawa para pemelajar hampir ke mana saja memperluas minat siswa melampaui dinding ruang kelas. Benda-benda yang besar untuk diabawa kedalam kelas, peristiwa yang

berbahaya untuk diamati seperti gerhana matahari. Waktu dan biaya dari kunjungan lapangan bisa dihindari. Video juga membutuhkan musik yang sesuai dengan latar belakang video. Menurut Sukoco, dkk (2014) musik latar belakang berfungsi agar media semakin menarik untuk dipakai dan agar pengguna tidak merasa bosan.

1) Ranah Kognitif

Dalam ranah kognitif, para pemelajar mengamati reka ulang dramatis dari kejadian bersejarah dan perekaman actual dari kejadian yang lebih belakangan. Warna, suara, dan gerakan mampu menghidupkan kepribadian. Video bisa membantu buku cetak dengan memperlihatkan proses, hubungan, dan teknik.

2) Ranah Afektif

Ketika terdapat salah satu unsur dari emosi atau keinginan untuk belajar afektif, video biasanya bekerja dengan baik. Model peran dan pesan dramatis pada video bisa mempengaruhi sikap. Karena potensinya yang besar untuk dampak emosional, video bisa bermanfaat dalam berbentuk sikap personal dan social.

3) Ranah Kemampuan Motorik

Video sangat hebat untuk menampilkan bagaimana sesuatu bekerja. Pertunjukan kemampuan motoric bisa dengan mudah dilihat melalui media katimbang dalam kehidupan nyata. Jika anda sedang mengajar proses tahap demi tahap, anda bisa menampilkannya dalam waktu itu juga, mempercepatnya untuk

memberikan sebuah tinjauan, atau melambatkannya untuk menampilkan detail yang spesifik.

4) Ranah Kemampuan Interpersonal

Ketika siswa sedang belajar kemampuan interpersonal, seperti penyelesaian konflik dan hubungan dengan sesama siswa, mereka bisa mengamati orang lain dalam video untuk pertunjukannya dan dianalisis. Merka kemudian bisa mempraktikkan.

5) Kunjungan Lapangan Virtual

Video bisa membawa para siswa ke tempat yang mereka mungkin tidak bisa mengunjunginya. Anda bisa membawa siswa ke hutan Amazon, hutan Guinea, atau kawasan Kutub Utara yang membeku. Kita bisa pergi ke tempat seperti itu dan banyak lagi lainnya melalui video.

6) Dokumenter

Video merupakan sarana untuk mendokumentasikan kejadian actual dan menghadirkannya ke dalam ruang kelas. Documenter terkait dengan fakta, bukan fiksi atau versi fakta yang difiksikan. Documenter berusaha menggambarkan secara riil kisah-kisah nyata mengenai situasi dan orang-orang nyata.

7) Dramatisasi

Vidio memiliki kemampuan untuk membuat para siswa terpesona ketika drama kemanusiaan ditampilkan di hadapan

mereka. Sebagai misal acara televisi , bisa membawa mereka di dalam dunia forensic untuk mengamati apa yang terjadi selama proses investigasi sebuah kejahanan.

8) Penceritaan Kisah Lewat Video

Menceritakan kisah merupakan salah satu kemampuan penting untuk dikembangkan pada siswa dari seluruh usia. Penceritaan kisah lewat video memungkinkan para siswa untuk kreatif sembari mengembangkan kemampuan mereka memahami visual, kemampuan menulis, dan kemampuan memproduksi video. Tujuan seharusnya adalah mengajari para siswa untuk menyampaikan gagasan melalui kisah. Dalam proses tersebut siswa bisa saling mengajar dan belajar satu sama lain.

3. Model Pengembangan Media Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis model penelitian pengembangan pembelajaran yang sering digunakan yaitu:

1. Model Borg dan Gall (2003: 284- 285), langkah-langkahnya adalah : (a) pengumpulan data, (b) perencanaan, (c) pengembangan produk awal, (d) uji coba tahap awal, (e) revisi produk awal, (f) uji coba II, (g) revisi produk oprasional, (h) uji coba produk oprasional, (i) revisi produk akhir, (j) desiminasi.

2. Model pengembangan Krajewski dan Ritzman (2002: 211-212) menyebutkan terdapat 3 langkah dalam penelitian pengembangan yaitu :
(a) *basic research*, (b) *applied research*, (c) *development*.
3. Model pengembangan Dick dan Cary (2005 : 6-8) yaitu : (a) mengidentifikasi tujuan intruksional umum, (b) melakukan analisis pembelajaran, (c) mengidentifikasi karakteristik dan perilaku awal siswa, (d) merumuskan tujuan pembelajaran, (e) mengembangkan butir-butir tes, (f) mengembangkan strategi pembelajaran, (g) mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran, (h) mendesain dan melaksanakan evaluasi formatif, (i) merevisi kegiatan pembelajaran.
4. Model Ariesto Hadi Sutopo (2003: 32) model ini mempunyai langkah-langkah yaitu : (a) concept (b) design, (c) material collecting, (d) assembly, (e) testing, (f) distribution.

Dari beberapa prosedur pengembangan diatas maka penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan dari Borg and Gall (2003: 284- 285) dan Ariesto Hadi Sutopo(2003: 32)yaitu : (a) concept (b) design, (c) material collecting, (d) assembly, (e) testing, (f) distribution. Namun untuk penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai hanya menggunakan lima langkah saja yaitu : (a) concept (b) design, (c) material collecting, (d) assembly, (e) testing, dikarenakan tujuan penelitian ini hanya menguji kelayakan media pembelajaran.

4. Mata Pelajaran Busana Industri

Di dalam silabus menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam pembuatan busana industri rok suai adalah memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan, dan pengetahuan kognitif dalam ilmu pengetahuan ,teknologi, seni, budaya, dan didalam bidang kerja yang baik untuk memecahkan suatu permasalahan. Didalam pembelajaran Busana Industri terdapat Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya :

a. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu nya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

b. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industri
2. Menjahit komponen tutup tarik secara industri
3. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri

4. Menjahit komponen saku rok secara industri
5. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri
6. Menggabungkan komponen komponen rok secara industri
7. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
8. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
9. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri
10. Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri
11. Menjelasan teknik penyeterikaan rok secara industri
12. Menyeterika rok secara industri
13. Menentukan teknik mengemas rok secara industri
14. Mengemas rok secara industri

Berdasarkan KI dan KD mata pelajaran busana industri yang diberikan untuk siswa kelas XI tata busana di SMK Negeri 1 Ngawen, maka dalam pembuatan video tutorial pembuatan rok suai mengambil beberapa poin dari Kompetensi Dasar diantaranya: menjelaskan tutup tarik, menjahit komponen tutup tarik, menjahit komponen saku, menjelaskan penggabungan komponen-komponen rok, teknik menggabungkan ban pinggang, menjelaskan teknik penyelesaian akhir, teknik penyetrikaan dan teknik mengemas.

5. Rok Suai

Menurut Ernawati (2008 : 240) Rok adalah bagian pakaian yang berada pada bagian bawah badan yang terjuntai dari pinggul hingga menutupi sebagian atau seluruh kaki. Umumnya rok dibuat mulai dari pinggang sampai ke bawah sesuai dengan model yang diinginkan. Sedangkan menurut Soekarno (2013 :49) rok adalah bentuk atau jenis pakaian wanita yang dikenakan di bagian bawah untuk menutupi perut, pinggul, paha dan sebagian kaki. Menurut M. H. Wancik (2003) Rok suai adalah rok yang memiliki kelonggaran 4cm atau lebih pada bagian panggulnya dan bagian pinggulnya sama besar pada bagian pinggulnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan rok suai adalah bagian pakaian yang berada pada bagian bawah badan yang terjuntai dari pinggul hingga menutupi sebagian atau seluruh kaki yang memiliki kelonggaran 4cm atau lebih pada bagian panggulnya dan bagian pinggulnya sama besar pada bagian pinggulnya

a. Pengertian Pola Busana

Menurut Porrie Muliawan (2000 : 1) Kontruksi pola busana industry adalah satu mata pelajaran di bidang studi Tata busana yang merupakan inti dari pengetahuan tentang pembuatan pola, tanpa pola, pembuatan busana dapat dilaksanakan tetapi kup dari busana tersebut tidak akan memperlihatkan bentuk feminine seseorang. Membuat pola busana sangat penting dikuasai oleh seorang perancang busana. Pengetahuan ini merupakan hal yang mendasar yang perlu

dipelajari dan dilatih agar mampu membuat berbagai berbagai bentuk busana. Menurut Ernawati (2008 : 245) pola busana merupakan suatu sistem dalam membuat busana. Sebagai suatu sistem tentu pola busana juga terkait dengan sistem lainnya. Jika pola busana digambar dengan benar berdasarkan ukuran badan seseorang yang diukur secara cermat, maka busana tersebut mestinya sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Begitu pula sebaliknya, jika ukuran yang diambil tidak tepat, menggambar pola juga tidak benar, maka hasil yang didapatkan akan mengecewakan. Sedangkan menurut Menurut Porrie Muliawan (1990:2) pengertian pola dalam bidang jahit menjahit maksudnya adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat pakaian.

Menurut Ernawati (2008 : 245) Kualitas pola pakaian akan ditentukan oleh beberapa hal, diantaranya adalah: 1). Ketepatan dalam mengambil ukuran tubuh sipemakai, hal ini mesti didukung oleh kecermatan dan ketelitian dalam menentukan posisi titik dan garis tubuh serta menganalisa posisi titik dan garis tubuh sipemakai; 2) kemampuan dalam menentukan kebenaran garis-garis pola, seperti garis lingkar kerung lengan, garis lekuk leher, bahu, sisi badan, sisi rok, bentuk lengan, kerah dan lain sebagainya, untuk mendapatkan garis pola yang luwes mesti memiliki sikap cermat dan teliti dalam melakukan pengecekan ukuran; 3) Ketepatan memilih kertas untuk pola, seperti kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas koran; 4) kemampuan dan ketelitian memberi tanda dan keterangan setiap bagian- bagian pola, misalnya tanda pola bagian muka dan belakang, tanda arah benang/serat kain, tanda kerutan atau lipit, tanda kampuh dan tiras, tanda kelim dan lain sebagainya; 5)

kemampuan dan ketelitian dalam menyimpan dan mengarsipkan pola. Agar pola tahan lama sebaiknya disimpan pada tempat-tempat khusus seperti rak dan dalam kantong-kantong plastik, diarsipkan dengan memberi nomor, nama dan tanggal serta dilengkapi dengan buku katalog.

Berdasarkan pengertian pola yang diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pola adalah potongan kain atau kertas untuk membuat busana yang dibuat dari suatu sistem atau suatu cara tertentu untuk menjadikan busana sesuai dengan keinginan pembuatanya.

Ada beberapa macam pola yang dapat digunakan dalam membuat busana menurut Menurut Ernawati (2008 : 245), diantaranya ialah pola konstruksi dan pola standar. Masing-masing pola ini digambar dengan cara yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, untuk lebih jelasnya akan diuraikan satu persatu:

1. Pola Konstruksi

Pola konstruksi adalah pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing. Pembuatan pola konstruksi lebih rumit dari pada pola standar disamping itu juga memerlukan waktu yang lebih lama, tetapi hasilnya lebih baik dan sesuai dengan bentuk tubuh sipemakai. Ada beberapa macam pola konstruksi antara lain : pola sistem Dressmaking, pola sistem So-en , pola sistem Charmant, pola sistem Aldrich, pola sistem Meyneke dan lain-lain sebagainya.

2. Pola standar

Pola standar adalah pola yang dibuat berdasarkan daftar ukuran umum atau ukuran yang telah distandardkan, seperti ukuran Small (S), Medium (M), Large (L), dan Extra Large (XL). Pola standar di dalam pemakaianya kadang diperlukan penyesuaian menurut ukuran sipemakai. Jika sipemakai bertubuh gemuk atau kurus, harus menyesuaikan besar pola, jika sipemakai tinggi atau pendek diperlukan penyesuaian panjang pola.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menggunakan pola kontruksi yaitu pola dasar yang dibuat berdasarkan ukuran badan sipemakai, dan digambar dengan perhitungan secara matematika sesuai dengan sistem pola konstruksi masing-masing.

b. Alat yang diperlukan untuk menggambar pola

Menurut Ernawati (2008 : 252-254) pekerjaan menggambar pola busana memerlukan peralatan tertentu, spesifikasi dan berkualitas. Alat yang diperlukan untuk menggambar pola busana banyak jenisnya antara lain :

1. Pita ukuran (cm)

Pita ukuran (cm), digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yang akan membuat busana atau ukuran model, disamping itu pita ukuran juga dipakai untuk menggambar pola pakaian dan juga digunakan pada waktu penyesuaian pola. Pita ukuran (cm) ada beberapa macam

yakni ada yang menggunakan ukuran centimeter dan ada yang ukuran inchi bahkan ada yang menggunakan kedua ukuran tersebut. Pita ukuran (cm) yang baik terbuat dari serbuk kaca atau terbuat dari bahan yang lemas seperti plastik, tepinya tidak bertiras, tidak boleh meregang, garis-garis dan angka kedua permukaan memiliki ukuran yang dicetak dengan jelas, dan letak garis ukuran tepat pada tepi pita ukuran.

2. Penggaris

Untuk menggambar pola busana diperlukan penggaris/rol dressmaker dengan bentuk yang berbeda-beda. Penggaris lurus, digunakan untuk membuat garis lurus. Penggaris lengkung digunakan untuk membuat garis-garis melengkung seperti garis lingkar leher, lingkar kerung lengan, krah dan garis sisi rok. Sedangkan penggaris segi tiga siku-siku digunakan untuk membentuk garis sudut, seperti garis badan dan tengah muka, garis badan dan tengah belakang serta garis lebar muka dan garis lebar punggung.

3. Kertas Pola (buku pola atau buku kostum)

Kertas pola (buku pola atau buku kostum) merupakan tempat menggambar pola. Kertas pola merupakan alat penting untuk menggambar pola. Kertas yang biasa digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran centimeter adalah kertas dorslag, kertas karton manila atau kertas koran. Buku pola digunakan untuk menggambar pola busana dengan ukuran skala. Buku pola yang baik berukuran folio kertasnya berwarna putih, tebal dan halaman terdiri dari kertas bergaris dan kertas polos dengan letak yang berselang-seling. Lembar halaman bergaris diperlukan untuk mencatat

ukuran dan mencatat keterangan pola yang dibuat. Lembaran halaman tidak bergaris (polos) digunakan untuk menggambar pola dengan ukuran skala.

4. Skala

Skala atau ukuran perbandingan, adalah alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola di buku pola. Skala ada beberapa macam yakni ada yang menggunakan ukuran satu berbanding dua, satu berbanding empat, satu berbanding enam dan satu berbanding delapan. Skala yang baik terbuat dari kertas yang agak tebal seperti kertas karton dan berbentuk segi panjang, dan letak garis ukuran tepat pada tepi skala. Tepinya tidak bertiras, kedua permukaan memiliki ukuran skala yang berbeda salah satu diantaranya ukuran skala satu berbanding empat, karena skala ukuran ini sering digunakan didalam menggambar pola busana.

5. Pensil dan bool point

Pensil digunakan untuk menggambar pola di buku pola atau di kertas pola. Pensil yang baik digunakan untuk menggambar pola ada beberapa macam yakni pensil terbuat dari graphite, pensil ini bagus digunakan dan mempunyai ukuran yang berbeda. Untuk yang agak keras dengan kode H / HB pensil ini tulisannya jelas dan mudah dihapus jika terjadi kesalahan. Pensil ini digunakan untuk menggambar garis-garis pola, setelah polanya selesai dibuat, garis dengan pensil ini dipertajam dengan pensil bewarna. Pensil bewarna merah untuk garis pola bagian muka dan pensil bewarna biru untuk

garis pola bagian belakang. Garis bantu pola di pertajam dengan bollpoint warna hitam.

6. Penghapus (Eraser)

Penghapus perlu disediakan sewaktu menggambar pola, penghapus digunakan untuk membersihkan goresan pola yang salah. Penghapus yang baik adalah yang bewarna hitam terbuat dari karet yang lemas, dengan menggunakan pengabus ini goresan-goresan yang salah akan menjadi hilang dan tidak meninggalkan bekas sampai mendapatkan hasil yang memuaskan.

7. Jarum

Jarum pentul yang baik terbuat dari baja dan berukuran panjang 3 s.d 4 cm. Bentuk jarum pentul / jarum penyemat yang dipergunakan pada pembuatan pola adalah jarum pentul yang baik yaitu ujungnya runcing dan terdapat pegangan mutiara dipangkalnya, sehingga mudah dalam menggunakannya.

c. Cara mengambil ukuran

Cara mengukur badan menurut Ernawati (2008 : 266) untuk membuat rok yaitu :

1. Lingkar pinggang: diukur pas sekeliling pinggang
2. Lingkar panggul ; diukur melingkar pada pinggul yang paling tebal secara horizontal dengan tidak terlalu ketat

3. Tinggi panggul : diukur dari pinggang sampai batas panggul terbesar pada bagian belakang
4. Panjang rok : diukur dari pinggang sampai panjang rok yang diinginkan

Sedangkan cara mengambil ukuran menurut Sanny Poespo (2001 : 5) yaitu :

2. Lingakar Pinggang / Waist (W) . ukuran keliling pinggang yang terkecil, mengukurnya dipas.
3. Lingkar pinggul / Hip (H) Ukur keliling pinggul yang terbesar, mengukurnya dipas jarak pinggang ke panggul 18-20cm.
4. Panjang Rok. Dihitung mulai dari pinggang hingga pergelangan kaki

Berdasarkan beberapa ukuran yang diambil dalam membuat rok, maka peneliti membutuhkan ukuran diantaranya lingkar pinggang, lingkar panggul, tinggi panggul dan panjang rok.

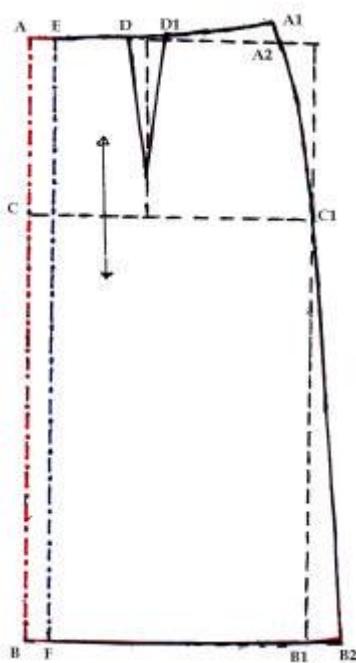
d. Membuat Pola Rok dengan Teknik Kontruksi

Pola konstruksi memiliki berbagai macam cara, tetapi semua jenis sistem pola konstruksi untuk wanita memiliki lipit kup. Untuk menggambar pola sesuai dengan masing-masing sistem pola konstruksi di perlukan ukuran tubuh sipemakai yang diukur dengan cermat menurut cara mengambil ukuran masing-masing. Ukuran tersebut disesuaikan dengan masing-masing sistem pola konstruksi yang akan digambar. Sistem pola rok menurut Ernawati (2008 : 270-276) dengan teknik kontruksi diantaranya :

a. Sistem Dressmaking

Ukuran yang diperlukan

- 1). Lingkar pinggang = 66 cm
- 2). Tinggi panggul = 16 cm
- 3). Lingkar Panggul = 96 cm
- 4). Panjang Rok = 50 cm



Gambar 1 .Contoh pola rok muka dan belakang

Sumber : Buku Ernawati, 2008

1. Keterangan pola rok muka

Menggambar pola rok dimulai dari titik A. A - B = panjang rok.

$A - C = \text{tinggi panggul.}$

$A - A1 = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang ditambah } 4 \text{ cm (} 3 \text{ cm untuk besar lipit kup, } 1 \text{ cm untuk membedakan ukuran pola muka degan pola belakang).}$

$A1 - A2 = 1,5 \text{ cm.}$

Hubungkan A dengan A1 seperti gambar (garis pinggang). $A - D = 1/10$ lingkar pinggang.

$D - D1 = 3 \text{ cm.}$

Pada garis tengah antara D dan D1 dibuat garis lurus sampai batas garis C dengan C1(garis panggul).

$D - D1 = 12 \text{ cm.}$

$C - C1 = \frac{1}{4} \text{ lingkar panggul ditambah } 1 \text{ cm. } B - B1 = C - C1.$

$B1 - B2 = 3 \text{ cm. } B2 - B3 = 1,5 \text{ cm.}$

Hubungkan A1 dengan C1 membentuk garis pinggul dan dari C1 ke B3.

Hubungkan B dengan B3 seperti gambar (garis bawah rok).

2. Keterangan pola rok belakang

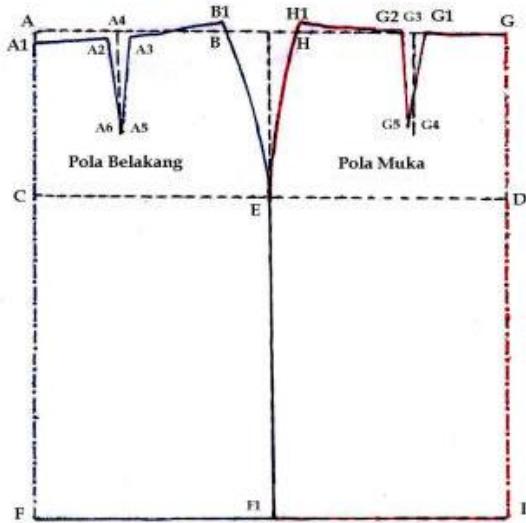
Menggambar pola rok bagian belakang sama dengan cara meggambar pola rok bagian muka. Bedanya hanya terletak pada ukuran lingkar pinggang dan lingkar panggul. Ukuran lingkar pinggang dan ukuran lingkar panggul pola bagian muka lebih besar 2 cm dari pada pola bagian belakang. Tetapi bentuk garis sisi, garis pinggang dan garis bawah rok sama dengan pola rok bagian muka. Untuk itu maka pola rok bagian belakang dibuat dari pola rok bagian muka. Untuk membedakannya cukup dengan memindahkan garis tengah muka sebesar 2 cm dengan cara mengukur dari A

ke E sama dengan dari B ke F yaitu 2 cm, hubungkan titik E dengan F dengan garis lurus (garis tengah belakang). Jika ingin memiliki pola bagian muka dan pola bagian belakang pada kertas yang berbeda, sebaiknya salah satu dari pola rok dipindahkan. Sebaiknya pola yang dipindahkan itu adalah pola bagian belakang, dengan demikian pada pola rok bagian muka juga terdapat pola bagian belakang. Didalam memindahkan pola perlu diperhatikan garis tengah belakang pola mesti dalam posisi lurus, garis pinggang dan garis sisi rok bentuknya mesti sama dengan yang asli.

b) Membuat Pola Rok sistem So-En

Ukuran yang diperlukan

- Lingkar pinggang = 66 cm
- Tinggi panggul = 16 cm
- Lingkar Panggul = 96 cm
- Panjang Rok = 50 cm



Gambar 2. Pola rok muka dan belakang

Sumber : Buku Ernawati, 2008

Keterangan pola rok

$$A - A1 = 1 \text{ cm}$$

$$A1 - B = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang dikurang } 1 \text{ cm ditambah } 2 \text{ cm (lipit kup).}$$

$$B - B1 = 0,7 \text{ cm.}$$

Hubungkan A1 dengan B1 seperti gambar (garis pinggang pola belakang).

$$A1 - A2 = 1/10 \text{ lingkar pinggang.}$$

$$A2 - A3 = 2 \text{ cm (lipit Kup).}$$

Untuk membentuk lipit kup, besar lipit kup dibagi dua dinamakan titik A4.

$$A4 - A5 = \text{panjang kup, dibuat garis putus-putus.}$$

$$A5 - A6 = 0,5 \text{ cm.}$$

Hubungkan titik A2 dengan A6 dan A3 dengan A6. A1 - C = tinggi panggul.

C - D = $\frac{1}{2}$ lingkar panggul ditambah 2 cm, dihubungkan dengan garis putus-putus.

C - E = $\frac{1}{4}$ lingkar panggul (setengah C dengan D). A - F = ukuran panjang rok.

F - I = C - D

F - F1 = C - E.

Hubungkan B1 dengan E, membentuk garis sisi panggul, terus ke F1.

I - G = panjang rok.

G - H = $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang ditambah 3 cm (2 cm untuk besar kup, dan 1 cm untuk membedakan pola rok muka dengan belakang).

H - H1 = 0,7 cm.

Hubungkan G dengan H1 seperti gambar (garis pinggang pola bagian muka).

G - G1 = 1/10 lingkar pinggang.

G1 - G2 = 2 cm.

G3 = besar lipit kup dibagi dua

G3 - G4 = panjang kup, dibuat garis putus-putus. G4 - G5 = 0,5 cm

Hubungkan titik G1 dengan G5 dan G2 dengan G5.

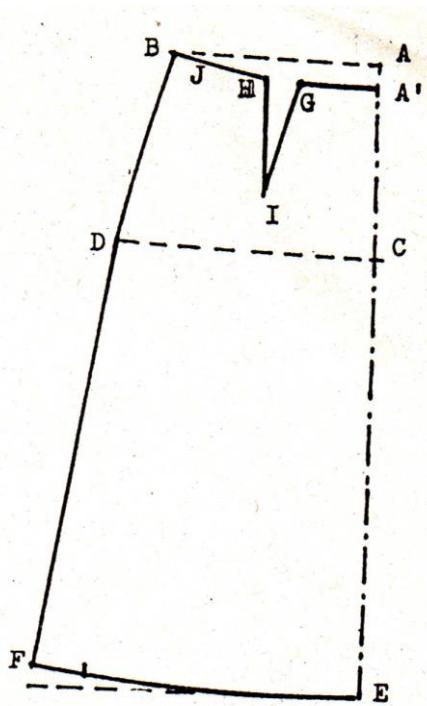
Hubungkan H1 dengan E, membentuk garis sisi panggul terus ke F1.

c) Membuat pola rok sistem Meyneke

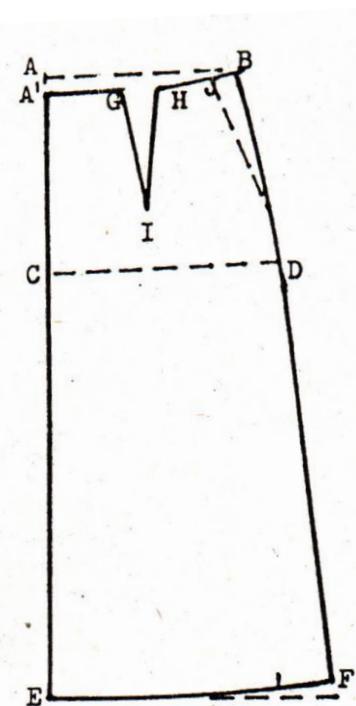
Metode Myneke pada buku Soekarno (2013:33)

- Lingkar pinggang = 68cm
- Panjang rok depan = 60 cm

- Lingkar pinggul = 92 cm
- Tinggi panggul = 17cm
- Panjang rok sisi = 61cm
- Panjang rok belakang = 59cm



Pola Depan



Pola Belaknag

Gambar 3. Pola Rok Sistem Myneke

Sumber : Buku Soekarno,2010

1. Pola depan

$$A-A1 = \text{turun } 2 \text{ cm}$$

$$A1-B = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} + 2\text{cm} = (68\text{cm}:4) + 3\text{cm} + 2 \text{ cm} = 22\text{cm}$$

$$A1-C = \text{tinggi panggul} = 17\text{cm}$$

$$A1-E = \text{panjang rok depan} = 60\text{cm}$$

$$C-D = \frac{1}{4} \text{ lingkar panggul} + 2 \text{ cm} = (92\text{cm}:4) + 2\text{cm} = 25$$

$$E-F = (C-D) + 5\text{cm} = 25\text{cm} + 5\text{cm} = 30 \text{ cm}$$

$$B-D-F = \text{panjang rok sisi} = 61\text{cm}$$

Menentukan Kupnat

$$A1-G = R-L (\text{lihat pola badan depan}) = 7 \frac{1}{2}$$

$$G-H = \text{lebar kupnat} = 3\text{cm}$$

$$G-I = \text{panjang kupnat} = 12\text{cm}$$

2. Pola Belakang

$$A-A1 = \text{turun} 2 \text{ cm}$$

$$A1-B = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} + \text{kupnat} + 2\text{cm} = (68\text{cm} : 4) + 3\text{cm} + 2\text{cm} = 22\text{cm}$$

$$A1-C = \text{tinggi pinggul} = 17\text{cm}$$

$$A1-D = \text{Panjang rok depan}$$

$$C-D = \frac{1}{4} \text{ lingkar pinggang} - 2\text{cm} = (92\text{cm}:4) + 2\text{cm} = 21 \text{ cm}$$

$$E-F = (C-D) + 5\text{cm} + 21\text{cm} + 5\text{cm} = 26\text{cm}$$

$$B-D-F = \text{Panjang rok sisi} = 61\text{cm}$$

Menentukan Kupnat :

$$A1-G = 1/10 \text{ lingkar pinggang} = 68\text{cm} : 10 = 6,8\text{cm} (\text{dibulatkan menjadi} 7\text{cm})$$

$$G-H = \text{lebar Kupnat} = 3\text{cm}$$

$$G-I = \text{Panjang kupnat} = 12\text{cm}$$

Berdasarkan uraian pembuatan pola dengan menggunakan beberapa sistem maka peneliti menggunakan sistem meyneke dalam pengembangan media video tutorial pembuatan rok suai.

e. Mersiapan Menjahit

Menurut M.H. Wancik (1998 : 01) sebelumnya menjahit rok suai maka harus dilakukan berbagai persiapan menjahit diantaranya :

1. Menjalankan Mesin

Sebelum mulai menjahit, beri minyak (khusus untuk mesin jahit) pada komponen- komponen mesin yang bergerak atau bergeser. Kemudian putar mesin seperti sedang menjahit, agar minyaknya merata mengenai ujung komponen yang bersentuhan. Bersihkan bagian yang basah terkena minyak agar tidak menodai pakaian yang sedang dijahit. Untuk membersihkan jalannya kain dan benang dari sisa minyak, jahitlah kain-kain bekas yang sudah tidak terpakai.

2. Menyetel Jalannya Jahitan Benang

Untuk mengetahui apakah jalan jahitan benangnya sudah bagus, jahit kain-kain bekas, lalu lihat hasil jahitan benang atas dan bawah

3. Menyiapkan Kain yang Akan Dijahit

Sebelum menjahit, periksalah potongan kain atau bagian-bagian yang akan yang akan dijahit. Bagian-bagian tersebut harus lengkap jika belum lengkap, sebaiknya dibuat dahulu.

4. Penggunaan Gunting dan Jarum

Untuk memperlancar pekerjaan gunakan gunting yang cukup besar dan tajam. Selain itu gunakan jarum yang tidak tumpul yang dapat merusak kain.

5. Menyetrika Hasil Jahitan

Dalam menjahit, menyetrika diperlukan sejak awal, selama menjahit, hingga penyelesaian akhir. Jika kain bahan yang akan dipotong dalam keadaan kusut, maka harus disetrika terlebih dahulu. Saat membuat bagian-bagian yang penting seperti kupnat, kampuh terbuka di sisi badan dan bahu, paspoal saku dan lain-lain harus dibantu dengan setrika. Sebelum mulai menyetrika, atur panas setrika sesuai jenis kain (a), agar hasilnya rapihan memuaskan. Setelah semua tahapan menjahit selesai, setrika seluruh bagian yang dijahit.

f. Cara Menjahit Rok

Menurut M.H. Wacik cara menjahit rok model suai, sempit, dan lebar adalah sama

1. Membuat ban pinggang
 - a) Letakkan kain keras yang sudah digunting tepat pada garis yang sudah direncanakan.
 - b) Jahit pinggir kain keras sampai ke ujung.
 - c) Lipat, lalu jahit pinggir kain pada pinggiran kain keras disebelah pinggir sampai ke ujung. Sisihkan, hingga roknya selesai dijahit.
2. Memasang Ritsleting rok
 - a) Satukan dan jahit 2 lembar rok belakang, bagian kanan dan kiri, jahit mulai 20cm dari atas tepat di garis tanda sampai ke batas belahan, 18 cm dari pinggir bawah.
 - b) Pasang ritsleting dengan spatu khusus ritsleting. Tindas tepat mengenai tanda.

- c) Potong kain pelapis belahan sepanjang 3cm diatas batas belahan sampai di dekat jahitan.
- d) Balik rok sampai tertelungkup, tindas dengan mesin pada batas belahan.
- e) Buat lipatan menutupi ritsliting pada garis yang ada, jelujur yang kokoh dan sukar lepas, kemudian tindas dengan mesin menggunakan sepatu khusus ritsliting selebar $1 - 1 \frac{1}{2}$

3. Menjahit Rok dengan Kampuh Terbuka

- a) Jahit 2 kupnat depan dan belakang.
- b) Jahit sisi rok belakang dengan sisi rok depan.
- c) Obras tirasnya atau lipat sebesar $\frac{1}{2}$ cm lalu tindas dengan mesin
- d) Setrika jahitan kampuh hingga terbuka dan licin.

4. Memasang Ban Pinggang

- a) Ukur pinggang rok, sesuaikan dengan ukuran pinggang yang sebenarnya.
- b) Pasang kain ban pinggang di atas pinggang rok, jelujur. Setelah benar letaknya, jahit dengan mesin.
- c) Angkat kain ban pinggang yang sudah melekat pada pinggang rok, lipat keluar agar dapat dijahit ujungnya.
- d) Jahit ujung ban yang berlebih. Untuk ban bagian bawah, jahit rata dengan badan rok, sedangkan untuk ban bagian atas dibuat lebih 1 cm untuk tempat kancing kait / hak

- e) Balik kain ban yang sudah menempel pada kain keras ke dalam. Jelujur dari sebelah luar, hingga rapid an mantap. Tindas dengan mesin dipinggir atas ban pinggang atau terslip di pinggir bawah ban pinggang.
- f) Memasang kancing kait dengan jarum tangan. Kancing kait yang besar(yang mengait) dipasang disebelah atas ban. Kancing kait yang kecil (yang dikait) dipasang disebelah bawah.

5. Penyelesaian

- a) Buat keliman bawah: Lipat keliman bawah sebesar 3 cm, jelujur. Lipat lagi tirasnya kedalam selebar $\frac{1}{2}$ cm, selesikan dengan tusuk soom
- b) Setrika seluruh bagian rok.

Dari uraian diatas bahwa dalam persiapan menjahit yang harus disiapkan diantaranya menjalankan mesin, menyetel jalannya jahitan benang, menyiapkan kain yang akan dijahit, penggunaan gunting dan jarum, menyetrika hasil jahitan. Sedangkan langkah menjahit rok suai diantaranya membuat ban pinggang, memasang ritsliting, menjahit rok dengan kampuh terbuka, memasang ban pinggang, dan langkah terakhir penyelesaian.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian pengembangan yang dilakukan Aria Pramudito (2013) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Vidio Tutorial Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Standar Kompetensi Melakukan Pekerjaan dengan Mesin Bubut Di SMK Muhammadiyah 1 Playen”. Hasil penilaian kelayakan media pembelajaran tutorial untuk standar kompetensi melakukan pekerjaan dengan mesin bubut ini adalah : (1) persentase skor penilaian dari ahli materi 1 sebesar 76,79 % dan ahli materi 1 sebesar 76% dan ahli materi 2 sebesar 82,14 % , (2) presentase skor penilaian ahli media 1 sebesar 72,22% dan ahli media 2 sebesar 80,56 % (3) presentase skor tanggapan dari *reviewer* mahasiswa sebesar 84,33% dan (4) presentase skor tanggapan dari siswa sebesar 80,18%. Bedasarkan hasil penilaian dan tanggapan yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial untuk standar kompetensi melakukan pekerjaan dengan mesin bubut ini layak untuk digunakan dan dikembangkan.
2. Penelitian pengembangan oleh Fajar Uut Purnomo dengan judul penelitian “ Pengembangan Video Tutorial Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Gambar Manufaktur untuk Siswa Kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Kota Magelang”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: 1) Media pembelajaran berupa video tutorial telah dihasilkan melalui 6 langkah pengembangan, yaitu: (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly*, (5) *testing*, dan (6) *distributing*. 2) tingkat kelayakan video tutorial yang dihasilkan ditentukan oleh 3 kegiatan penilaian produk, yaitu :

validasi ahli materi, validasi ahli media, dan uji coba terbatas. Hasil validasi ahli materi dari 2 aspek penilaian didapat rerata 3,53 berada pada klasifikasi “sangat baik”, hasil validasi ahli media dari 2 aspek penilaian didapat rerata 3,35 berada pada klasifikasi “Sangat Baik” dan uji coba terbatas dari 4 aspek didapat rerata 3,28 berada pada klasifikasi “Sangat Baik”.

3. Hasil Penelitian “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Menjahit Gaun pada Siswa Kelas X Jurusan Tata Busana Di SMK Diponegoro Yogyakarta” oleh : Marinda Yuni Asari (2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) rerata motivasi siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran sebesar 32,6 masuk dalam kategori motivasi rendah, (2) rerata motivasi siswa yang menggunakan media video pembelajaran sebesar 46,7 masuk dalam kategori sangat tinggi, (3) ada pengaruh media video pembelajaran terhadap motivasi belajar menjahit gaun siswa kelas X jurusan Tata Busan di SMK Diponegoro.

Tabel 1. Penelitian yang Relevan

Uraian	Penelitian	Aria Pramudito (2013)	Fajar Uut Purnomo (2016)	Marinda Yuni Asari (2017)	Muthiah (2018)
		1	2	3	4
Tujuan	Pembuatan Video	√	√	√	√
Mata pelajaran	Busana Wanita			√	
	Busana Industri				√
	Gambar Manufaktur	√			
	Kompetensi Kejuruan Menggunakan Mesin Bubut		√		
Tempat	SMA/ SMK	√	√	√	√
Sampel	Dengan sampel	√	√	√	√
Metode Penelitian	R & D	√			√
	Eksperimen		√	√	
Metode Pengambilan Data	Angket	√	√	√	√
	Observasi	√	√	√	√

Berdasarkan hasil kajian penelitian yang relevan diketahui bahwa prosedur pengembangan video pembelajaran dapat menghasilkan media yang banyak digunakan untuk media berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu peneliti mangacu prosedur pengembangan yang digunakan oleh Ario Pramudito untuk diterapkan pada mata pelajaran busana industri pada materi pembuatan rok.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang tepat guna dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang diharapkan pada kompetensi dasar membuat rok suai menjelaskan tentang tujuan, pengertian rok dan langkah – langkah pembuatan rok dengan runtut, sehingga dapat dapat meningkatkan kemandirian siswa. Kurang tersedianya media pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa adalah salah satu tujuan peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis audio visual.

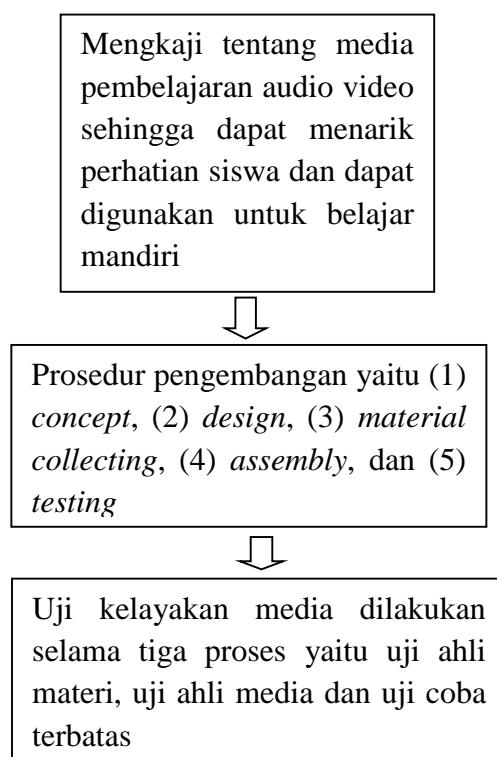
Dalam langkah pembuatan video, dilakukan pengkajian tentang media pembelajaran audio video yang perlu diperhatikan ialah kesesuaian materi, kelengkapan materi, keruntutan materi, kemudahan untuk dipahami, sistematis, komunikasi bahasa, interaktivitas, dan memotivasi. Sedangkan kriteria penilaian media pembelajaran dibagi menjadi dua aspek antara lain aspek rekayasa perangkat lunak, dan aspek komunikasi visual.

Pengembangan media pembelajaran video tutorial merupakan media pembelajaran yang sistematik yang diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mempraktekan membuat rok suai dengan baik. Dengan melihat pentingnya penggunaan media dalam belajar, maka permasalahan yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah tentang penggunaan penggunaan video tutorial pembuatan rok suai.

Prosedur pengembangan yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly*, dan (5) *testing*. Alur tersebut digunakan dalam proses

pembuatan media video tutorial pembuatan rok suai dengan runtut dan sistematis sehingga mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik.

Setelah dilakukan proses pembuatan media pembelajaran peneliti melakukan uji kelayakan yang bertujuan mengetahui layak atau tidaknya suatu media pembelajaran yang telah dibuat. Uji coba yaitu dilakukan selama tiga proses antara lain uji ahli materi, uji ahli media dan uji coba terbatas



Gambar 4. Alur Kerangka Berfikir

Dengan demikian penggunaan media video tutorial pembuatan rok suai pada mata pelajaran busana industri diharapkan dapat mempermudah siswa dalam penggerjaan pembuatan rok suai dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai menurut ahli materi?
3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai menurut ahli media?
4. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen bedasarkan uji coba kelompok kecil?
5. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen bedasarkan uji coba kelompok besar?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian yang dilaksanakan ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Education Research and Development* (R&D). Penelitian dan Pengembangan (*Resesach and Development/ R&D*) bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Penelitian penembangan adalah suatu metode atau strategi penelitian yang terbukti ampuh dalam memperbaiki praktik. Dalam penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Ngawen yang beralamat di Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul.

Untuk menghasilkan produk yang baik dan bermanfaat dalam pembelajaran, tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti alat bantu pembelajaran dikelas, buku, jobsheet, modul, tatapi bisa juga perangkat lunak seperti program komputer. Proses penelitian dan pengembangan diawali dengan adanya kebutuhan, permasalahan dan pemecahan masalah. Setelah itu identifikasi masalah yang dihadapi dan menentukan karakteristik atau spesifikasi produk yang dapat mempermudah dalam pemecahan masalah. Selanjutnya materi apa yang harus di berikan dan bagaimana metode pembelajarannya. Langkah selanjutnya baru dibuat draf produk dan pembuatan produk , kemudian produk tersebut diujicobakan secara terbatas di lapangan. Selama kegiatan uji coba dilakukan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menyempurnakan produk agar mendapatkan produk yang terbaik.

Penelitian dan pengembangan ini, peneliti membatasi sampai pada mengidentifikasi masalah dan merancang produk. Produk yang dihasilkan diuji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan pembelajaran ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall (2003: 284- 285) dan Ariesto Hadi Sutopo(2003: 32). Prosedur pengembangan terbagi menjadi 5 langkah, yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly*, dan (5) *testing*. Langkah-langkah pengembangan tersebut diantaranya:

1) *Concept (Konsep)*

Tahap ini adalah tahap awal pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial. Pada tahap ini meliputi beberapa hal, yaitu :

- a) Identifikasi masalah, yaitu proses mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara mewawancari guru mata pelajaran busana industri. Selain itu juga melakukan wawancara terhadap siswa terkait masalah yang mereka hadapi saat pembelajaran busana industri. .
- b) Analisis kebutuhan, yaitu menganalisis kebutuhan media pembelajaran yang diperlukan untuk ketercapaian kompetensi siswa.

2) *Design* (Desain)

Tahap desain yaitu proses membuat desain media pembelajaran, dimulai dari bahan yang diperlukan, tampilan dan sistem navigasi. Tahap perancangan akan menghasilkan *flowchart* dan *storyboard*.

3) *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan)

Pengumpulan bahan diperlukan untuk pembuatan produk. Bahan ini meliputi video tutorial hasil *screen capture* dan suara hasil merekam menggunakan tesken.

4) *Assembly* (Penggabungan)

Pembuatan video menggunakan aplikasi *Adobe Premier Pro* kemudian untuk suara dihasilkan dari merekam menggunakan *Tascam* setelah itu suara disisipkan pada video, tahap selanjutnya penggabungan video dan suara kemudian di-*export* ke format MP4.

5) *Testing* (Pengujian)

Pada tahap ini, media pembelajaran diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang dibuat untuk dapat digunakan. Uji coba ini dilakukan dengan beberapa proses, yaitu uji ahli materi dilakukan dengan responden dosen ahli materi dan guru pengampu mata pelajaran, uji ahli media dengan responden ahli media dan guru pembelajaran. Selanjutnya uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar.

C. Desain Uji Coba Produk

1) Desain Uji Coba

Uji coba dilakukan 2 kali yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil untuk mengetahui kesalahan atau kekurangan pada media yang sudah dibuat sehingga dalam uji coba skala besar media sudah lebih sempurna.

a. Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap langkah-langkah pembuatan rok suai sebelum dilakukan uji coba dalam skala besar. Uji coba skala kecil dilakukan pada 9 siswa. Siswa yang digunakan dalam ujicoba skala kecil diambil yaitu 3 siswa yang nilainya paling rendah, 3 siswa yang nilainya standard dan 3 siswa yang nilainya tertinggi.

b. Uji coba skala besar

Uji coba skala besar dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan menggunakan media video tutorial yang sudah dibuat. Untuk uji coba skala besar dilakukan pada 30 siswa yaitu kelas TBB SMK Negeri 1 Ngawen.

2) Subjek Uji Coba Produk

Subyek untuk penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini adalah siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Ngawen tahun ajaran 2017/2018. Pada uji coba kelompok kecil 9 siswa sedangkan pada uji coba lapangan yang dengan jumlah 31 siswa.

3) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-test*, yaitu :

1. Wawancara dan Observasi

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara dilakukan saat mencari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran. Responden wawancara adalah guru pengampu mata pelajaran dan beberapa siswa. Observasi yang dilakukan yaitu observasi tidak terstruktur dengan mengamati ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran.

2. Kuisioner (angket)

Kuisioner yang digunakan menggunakan skala *linkert* dengan 4 skala penelitian yaitu sangat layak (SL), Layak (L), Kurang Layak (KL), Tidak Layak (TL).

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner (angket) yang diberikan kepada ahli materi, ahli media serta siswa kelas XI jurusan tata busana di SMK Negeri 1 Ngawen sebagai responden. Kuisioner (angket) berisikan pernyataan yang disusun berdasarkan teori untuk diberi tanggapan oleh subyek peneliti. Angket

yang digunakan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban :

Sangat Layak (SL), Layak (L), Kurang Layak (KL), Tidak Layak (TL). Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel 1,2, dan 3.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

Aspek	Indikator
Media Pembelajaran	Kesesuaian materi
	Kemudahan untuk dipahami
	Kemudahan untuk mengakses
	Kebermanfaatan Materi
	Komunikasi bahasa dan Keruntutan materi
	Kelengkapan materi

Tabel 3. Kisi-kisi kuisioner Untuk Ahli Media

No	Aspek	Indikator
1.	Rekayasa Perangkat Lunak	Efisien
		Usabilitas (kemudahan penggunaan)
		Kompatibilitas
2.	Komunikasi Visual	Komunikatif
		Kemenarikan media
		Audio
		Visual
		Media Bergerak

Tabel 4. Kisi-kisi kuisioner Uji Coba Lapangan

No.	Aspek	Indikator
1.	Media Pembelajaran	Kelengkapan materi
		Keruntutan materi
		Kemudahan untuk dipahami
		Sistematis, runtut
		Komunikasi bahasa
		Interaktivitas
		Memotivasi
		Kelengkapan materi
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	Efisien
		Usabilitas (kemudahan penggunaan)
		Kompatibilitas
	Komunikasi Visual	Komunikatif
		Kemenarikan media
		Audio
		Visual
		Media Bergerak

4) Teknik Analisis Data

Dalam proses uji coba atau validasi produk ini alat pengumpul berupa kuesioner (angket) dengan skala *Linkert*. Data yang didapat pada penelitian ini ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa kritik, saran, dan tanggapan dari para respon. Data kualitatif digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Data kuantitatif yang diperoleh melalui kuesioner penilaian dianalisis dengan statistik deskriptif dengan cara mencari rata-rata hasil penilaian kemudian dikonversikan kedata kualitatif untuk

mengetahui kualitas produk. Kriteria kelayakan produk dijelaskan pada tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Kelayakan Media

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Layak	$X \geq 0.80 \times \text{Skor Tertinggi}$
Layak	$0.80 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{Skor Tertinggi}$
Kurang Layak	$0.60 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$
Tidak Layak	$X < 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$

Keterangan:

Skor Tertinggi : Jumlah butir pernyataan x Skor tertinggi

Skor Terendah : Jumlah butir pernyataan x Skor terendah

X : Skor siswa

(Djemari Mardapi, 2012:163)

Untuk memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian, maka perlu menggunakan persentase (frekuensi relatif) terhadap skor yang diperoleh. Menurut Anas Sudjono (2006 : 43) data hasil jawaban dicari dan dihitung persentasenya sebagai berikut :

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : Frekuensi yang sedang

N : Responden (Banyaknya Individu)

P : Angka Persentase

(Anas Sudjono, 2006:3)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

Pengembangan media untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengembangkan media pembelajaran berupa video tutorial pembuatan rok suai mulai dari pembuatan pola rok hingga proses menjahit dan penyelesaian rok suai. Pengembangan media pembelajaran vedio tutorial ini menggunakan prosedur pengembangan yang dikemukakan Borg and Gall (2003: 284- 285) dan Ariesto Hadi Sutopo (2003: 32). Prosedur pengembangan terbagi dalam 5 langkah, yaitu (1) *concept*, (2) *design*, (3) *material collecting*, (4) *assembly*, (5) *testing*.

1. Konsep (*Concept*)

Tahap ini adalah tahap awal pembuatan media pembelajaran berupa video tutorial. Pada tahap ini meliputi beberapa hal, yaitu :

- a. Identifikasi masalah, yaitu proses mengidentifikasi permasalahan yang ada. Identifikasi masalah ini dilakukan dengan cara observasi dan mewawancara guru mata pelajaran busana industri. Hasil observasi peneliti yaitu pada mata pelajaran busana industri pembuatan rok , guru menggunakan media papan tulis, modul, *hand out*, *job sheet*, dan LCD/Komputer. Namun dalam penggunaannya guru belum mengoptimalkan fasilitas komputer dan LCD proyektor dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas dan pemberian

kesempatan bertanya, namun pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif. Selain itu juga melakukan wawancara terhadap guru dan siswa terkait masalah yang mereka hadapi saat pembelajaran busana industri.

Guru merasa kesulitan untuk menjelaskan satu persatu kepada siswa yang masih kurang faham. Guru mengharapkan dengan adanya inovasi baru media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ini, siswa mampu memahami secara detail langkah pembuatan rok suai dengan baik. Metode yang diterapkan hanya sekedar menjelaskan di depan kelas, sehingga siswa merasa bosan karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa. Sikap siswa dalam pembelajaran pasif karena penjelasan yang disertai dengan demonstrasi susah tersampaikan, apalagi siswa yang duduk di bangku belakang kurang melihat dengan jelas..

b. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan cara mengkaji dari aspek Siswa, pembelajaran di kelas, hasil belajar Siswa dan Media Pembelajaran yang digunakan. Analisis kebutuhan diperlukan untuk menentukan masalah yang dihadapi oleh Siswa dalam pembelajaran Busana industri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa kurang menerima penjelasan guru dengan baik dikarenakan demonstrasi dilakukan hanya menggunakan contoh yang sudah ada tidak dicontohkan secara langsung. Siswa mengharapkan terdapat media pembelajaran yang menarik dan menjelaskan secara detail pembuatan rok suai sehingga

siswa dalam proses belajar termotivasi untuk mengerjakan tugas dengan baik.

c. Analisis Kurikulum

Peneliti melakukan proses analisis terhadap kurikulum yang digunakan. Kurikulum yang digunakan untuk kelas XI Tata Busana tahun ajaran 2017/2018 ialah Kurikulum 2013 yang menegaskan mengenai pentingnya ketrampilan Abad 21. Ketrampilan Abad 21 memperkuat modal sosial (*social capital*) dan modal intelektual (*intellectual capital*) ini bisa disingkat dengan 4D: communication, collaboration, critical thinking and problem solving, dan creativity and innovation. Secara oprasional , 4c ini dijabarkan dalam empat kategori langkah yakni : pertama, cara berfikir, termasuk berkreasi, berinovasi, bersikap kritis, memecahkan masalah, membuat keputusan dan belajar pro-aktif. Kedua, cara bekerja termasuk berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja dalam tim. Ketiga, cara hidup sebagai warga global sekaligus lokal. Keempat, alat untuk mengembangkan ketrampilan abad 21, yakni teknologi informasi, jaringan digital, dan literasi. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan silabus dari sekolah.

Oprasional guru masih menjadi hal yang sulit bagi sekolah dan guru setempat. Karena kurang pengetahuan dan kurangnya waktu guru masih belum mampu mengoprasionalkan konsep tersebut dengan baik. Guru masih menggantungkan metode dan strategi pembelajaran pada buku pegangan atau dokumen-dokumen yang sudah mereka terima.

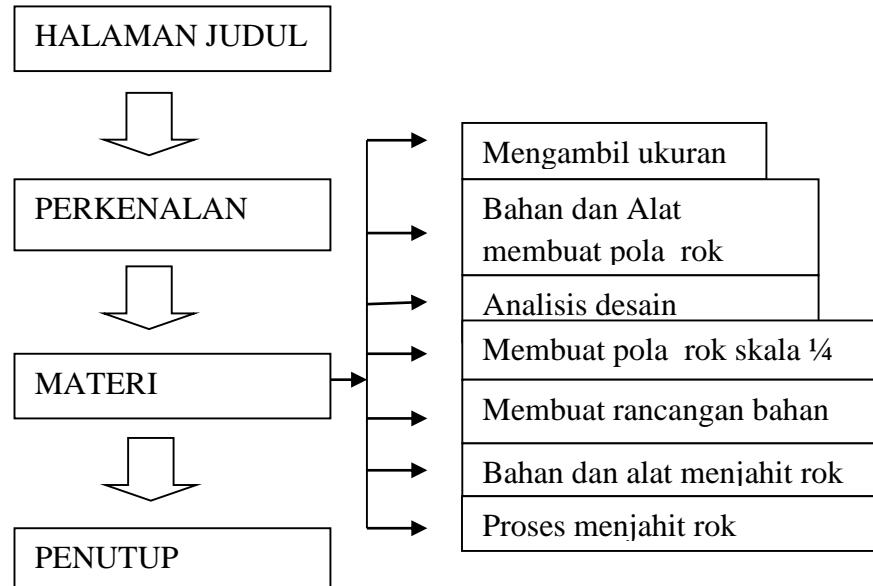
d. Analisis Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)

Pada tahap Analisis terhadap SK dan KD, peneliti melakukan kajian terhadap kompetensi minimal yang harus dicapai siswa sesuai standar isi yang ditetapkan sekolah. Standar Kompetensi pada Media ialah Busana industri dengan Kompetensi Dasar diantaranya menjelaskan tutup tarik, menjahit komponen tutup tarik, menjahit komponen saku, menjelaskan penggabungan komponen-komponen rok, teknik menggabungkan ban pinggang, menjelaskan teknik penyelesaian akhir, teknik penyetrikaan dan teknik mengemas..

2. Tahap Desain (*Design*)

Pelaksanaan dari tahap ini meliputi kegiatan menentukan konsep penyampaian dan pengorganisasian materi pembelajaran, soal evaluasi, penetapan bentuk media, penyusunan instumen penilaian produk. Berikut tahapan yang dilakukan pada tahap desain:

a. Pembuatan (*Flowchart*)



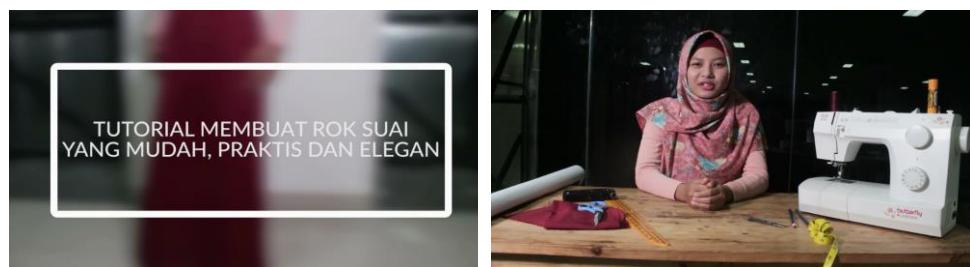
Gambar 5. *Flowchart* Pembuatan Video Tutorial

b. Pembuatan Desain Produk (*Storyboard*)

Storyboard menggambarkan secara keseluruhan Media Pembelajaran yang akan dimuat. Fungsi pembuatan *storyboard* ialah sebagai panduan untuk mempermudah proses pembuatan media.

1. *Scane Cover*

Scane cover memuat judul Video Tutorial yang akan ditampilkan



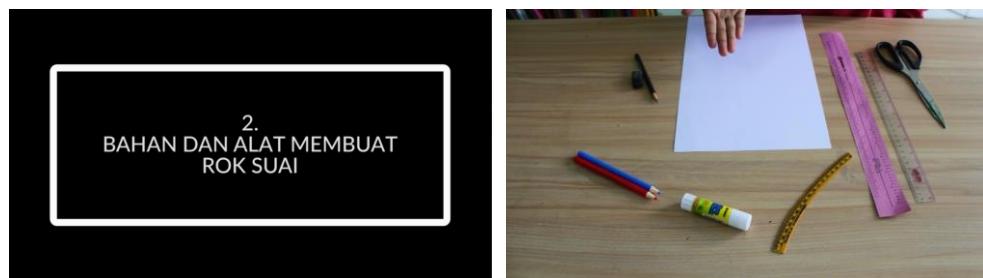
Gambar 6. *Scene* halaman intro

2. Scane Mengambil Ukuran Badan Model



Gambar 7. Mengambil Ukuran Badan Model

3. Bahan dan Alat Membuat Rok



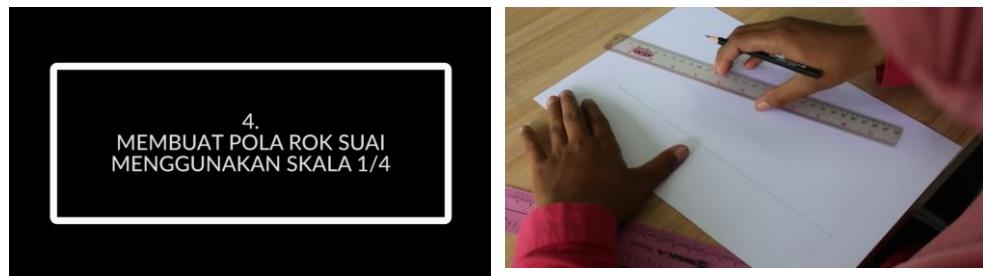
Gambar 8. Bahan dan Alat Membuat Rok Suai

4. Analisis Desain Rok



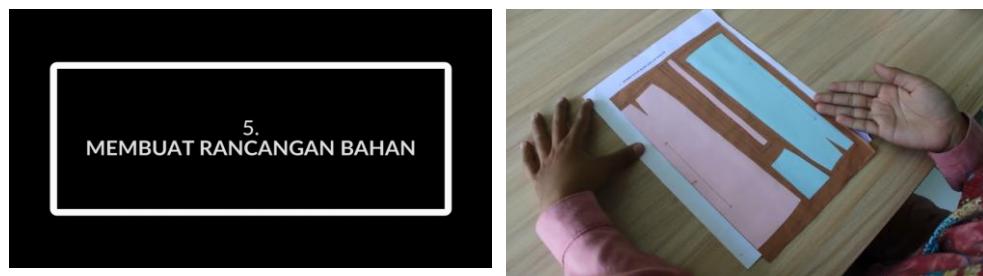
Gambar 9. Analisis Desain Rok

5. Membuat Pola Rok Suai Menggunakan Skala ¼



Gambar 10. Membuat Pola Rok Suai

6. Membuat Rancangan Bahan



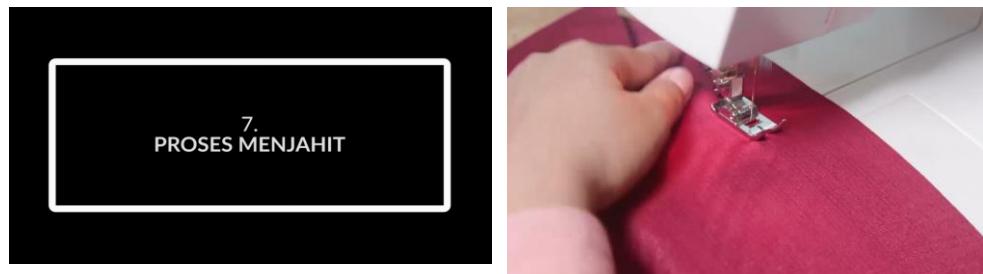
Gambar 11. Membuat Rancangan Bahan

7. Bahan dan Alat Menjahit Rok Suai



Gambar 12. Bahan dan Alat Menjahit Rok Suai

8. Proses Menjahit



Gambar 13. Proses Menjahit

9. Scene Akhir



Gambar 14. Scene Penutupan

B. Hasil Uji Coba Produk.

1. Assembly (Penggabungan)

Tahap penggabungan merupakan tahap pengembangan perangkat pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai yang terdiri dari a) Pembuatan produk; b) Validasi (ahli materi dan ahli media); dan c) Revisi I.

a. Pembuatan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai

Media yang dibuat berupa *Video Tutorial*. Seluruh komponen yang telah dipersiapkan pada tahap desain kemudian dirangkai menjadi satu kesatuan rangkaian. Berikut langkah-langkah pembuatannya:

1) Pembuatan Konsep

Pada Proses ini peneliti membuat konsep pembuatan video tutorial mulai dari persiapan, proses pengambilan video hingga proses pengeditan video. Peneliti membuat konsep dengan matang dan detail dari materi sudah di setujui oleh ahli materi. Atur plot video secara sistematis. Setiap tahap pembuatan rok berisi keterangan diskriptif supaya mudah diikuti dan dipraktekkan. Durasi video tutorial harus dibatasi agar siswa yang menonton tidak jemu.

2) Pengambilan Video

Proses pengambilan video dilakukan dengan beberapa persiapan. Mulai dari persiapan alat dan bahan pembuatan rok suai, hingga persiapan peralatan pengambilan video. Pengambilan video dilakukan oleh *cameramen* mengikuti langkah demi langkah pembuatan rok suai

agar siswa mampu memahami langkah pembuatan rok suai dengan benar.

3) Pengambilan suara atau *audio dubbing*

Audio Dubing adalah suara yang memandu jalannya proses tutorial. Pengambilan *Audio Dubing* dilakukan sesuai dengan alur videonya.

4) Penggabungan atau pengeditan video

Proses ini adalah proses dimana penggabungan video, audio dan musik menjadi satu dengan alur sesuai dengan konsep dan durasi yang sudah ditentukan.

b. Validasi (Validasi Ahli)

Validasi ini mencakup konsep awal, isi, dan operasional dari Media Pembelajaran. Tahap validasi ahli dan validasi praktisi yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan media. Validasi media dilakukan oleh satu orang dosen Ahli Materi, satu orang dosen Ahli Media serta dua Guru Busana Industri. Penilaian terhadap kelayakan Media Pembelajaran dilakukan dengan mengisi angket sehingga dapat memberikan penilaian mulai dari kategori sangat layak sampai tidak layak dan memberikan saran perbaikan.

1) Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Validasi materi digunakan untuk menilai materi yang terdapat di Media Pembelajaran Video Tutorial. Penilaian di lihat dari sisi Aspek Pembelajaran. Angket yang disusun menggunakan skala *Likert* alternatif

jawaban Sangat Layak, Layak, Kurang Layak dan Sangat Tidak Layak.

Angket untuk Ahli Materi memiliki 13 indikator penilaian. Indikator tersebut terdiri atas penilaian materi dan keterlaksanaan.

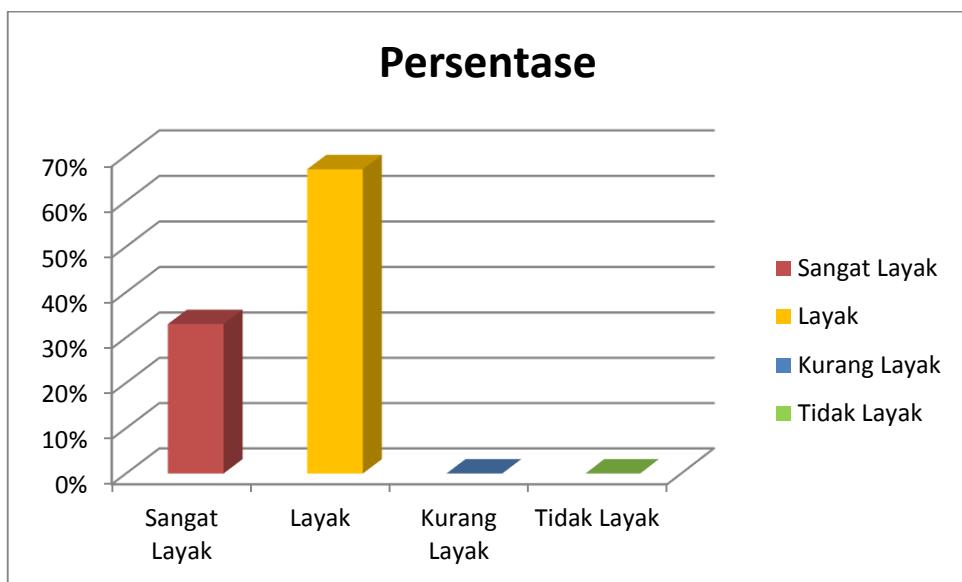
Tabel 6. Hasil Validasi Ahli Materi

Keterangan	Ahli Materi 1	Ahli Materi 2	Ahli Materi 3
Jumlah Skor	45	41	39
Kategori	Sangat Layak	Layak	Layak

Tabel 7. Persentase Ahli Materi

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 41,6$	1	33%	Sangat Layak
$31,2 \leq X < 41,6$	2	67%	Layak
$20,8 \leq X < 31,2$	0	0%	Kurang Layak
$X < 20,8$	0	0%	Tidak Layak
	3	100%	

Hasil penilaian 3 responden ahli materi, dapat diketahui nilai rerata masing-masing ahli materi menunjukkan bahwa media pembelajaran layak digunakan yaitu dengan persentase 67%. Sementara apabila dilihat berdasarkan indikator materi, dapat digambarkan melalui gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Penilaian Ahli Materi

Pada gambar 15 menunjukkan bahwa dari penilaian ahli materi menunjukkan bahwa persentase tertinggi yaitu 67 % kategori layak, sedangkan persentase 33% persentase kategori sangat layak. Dengan demikian media pembelajaran video tutorial dinyatakan layak digunakan. Selain dinyatakan layak, ahli materi memberikan beberapa kritik dan saran untuk memperbaiki kualitas materi dalam media pembelajaran diantaranya : hasil jadi pembuatan rok belum ditampilkan, sebaiknya ditampilkan atau di pajang terlebih dahulu pada dresfom baru dikemas, pembuatan saku kurang jelas agar diperbaiki, dan penyelesaian kelem rok menggunakan tusuk flannel.

Berdasarkan tabel 8, hasil Validasi Ahli Media menunjukkan hasil penilaian Ahli Media termasuk dalam kategori layak diujicobakan untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK N 1 Ngawen.

Tabel 8. Hasil Validasi Ahli Media

Keterangan	Media 1	Media 2	Media 3
Jumlah Skor	60	48	48
Kategori	Sangat Layak	Layak	Layak

Tabel 9. Persentase Ahli Media

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 51,2$	1	33%	Sangat Layak
$38,4 \leq X < 51,2$	2	67%	Layak
$25,6 \leq X < 38,4$	0	0%	Kurang Layak
$X < 25,6$	0	0%	Tidak Layak
	3	100%	

Hasil penilaian dari 3 responden ahli media dinyatakan bahwa skor tertinggi yaitu 67% yaitu kategori layak, sedangkan 33% kategori sangat layak.



Gambar 16. Penilaian Ahli Media

Penilaian berdasarkan ahli media menunjukkan video tutorial pembuatan rok suai layak untuk diujicobakan. Terdapat saran mengenai durasi media dari Ahli Media,yang berpengaruh terhadap nilai yang lebih rendah pada aspek kualitas tampilan video. Selain itu kelengkapan materi informasi juga mendapatkan nilai yang lebih rendah dikarenakan batasan waktu yang dilakukan oleh peneliti agar video tidak menjemuhan.

C. Revisi Produk

1. Revisi Media I

Berdasarkan proses validasi, dilakukan tahapan revisi media I yaitu masukan dari Ahli Materi dan Ahli Media.

a) Revisi Ahli Materi

1. Revisi prosedur pembuatan rok suai yang disusun secara logis.

Didalam naskah alur pembuatan rok suai masih terdapat bahasa yang kurang dipahami dan berbelit-belit. Sehingga dilakukan perbaikan tata bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

2. Kejelasan gambar menggunakan simbol dan warna yang jelas untuk memudahkan menganalisis gambar.

b) Revisi Ahli Media

- 1) Adanya saran dari ahli media terkait durasi video cukup lama, maka dilakukan perbaikan penyederhanaan Video Tutorial.

- 2) Penilaian pencahayayaan yang tidak maksimal maka dilakukan perbaikan dalam pengeditan pencahayayaan.

2. Revisi Media II

Berdasarkan saran dan perbaikan dari tahap validasi II, dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari Praktisi Pembelajaran (Guru) Busana Industri di SMK Negeri 1 Ngawen.

- 1) Hasil jadi pembuatan rok belum ditampilkan langsung dikemas
Peneliti melakukan revisi dengan menambahkan fitting rok pada model atau dresfom didalam video
- 2) Penyelesaian saku kurang jelas
Peneliti menambahkan tampilan saku rok yang sudah jadi dengan jelas

3. *Testing (Pengujian)*

Pada tahap ini, media pembelajaran diuji. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media pembelajaran yang dibuat untuk dapat digunakan. Uji coba ini dilakukan selama tiga proses, yaitu uji ahli materi dilakukan dengan responden dosen ahli materi dan guru pengampu mata pelajaran, uji ahli media dengan responden ahli media pembelajaran dan uji coba terbatas.

Pada tahap pengujian ini merupakan tahapan uji pengembangan produk. Produk diimplementasikan ke dalam pembelajaran Busana Industri kelas XII Tata Busana, peran Siswa menilai dan memberikan saran terhadap

produk yang dikembangkan melalui angket. Uji pengembangan produk dilakukan melalui 2 tahapan, yaitu Ujicoba Kelompok Kecil dan Ujicoba Lapangan.

a. Ujicoba Kelompok Kecil

Ujicoba Kelompok Kecil dilakukan pada hari Rabu, 25 April 2018 yang dilakukan kepada 9 siswa kelas XII Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen yaitu 3 siswa yang pintar, 3 siswa yang sedang, dan 3 siswa yang kurang pintar untuk mengetahui sejauh mana kelayakan media, mengetahui pendapat siswa terhadap media dan evaluasi untuk merevisi produk melalui angket yang diberikan oleh peneliti. Hasil dari Ujicoba Kelompok Kecil disajikan pada tabel 8.

Tabel 10. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sangat Layak	$X \geq 70,4$	1	11%	Sangat Layak
Layak	$52,8 \leq X < 70,4$	8	89%	Layak
Kurang Layak	$35,2 \leq X < 52,8$	0	0%	Kurang Layak
Tidak Layak	$X < 35,2$	0	0%	Tidak Layak
Jumlah		9	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase hasil ujicoba kelompok kecil untuk tiap-tiap aspek. Hasil ini menunjukkan bahwa Media Pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan ujicoba kelompok kecil dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran. Ujicoba kelompok kecil, tidak memberikan revisi pada media pembelajaran. Pada uji

kelompok kecil dapat diketahui bahwa dari sembilan siswa yang diujicobakan memberikan dampak yang positif pada siswa.



Gambar 17. Hasil Ujicoba Kelompok Kecil

b. Penelitian Lapangan

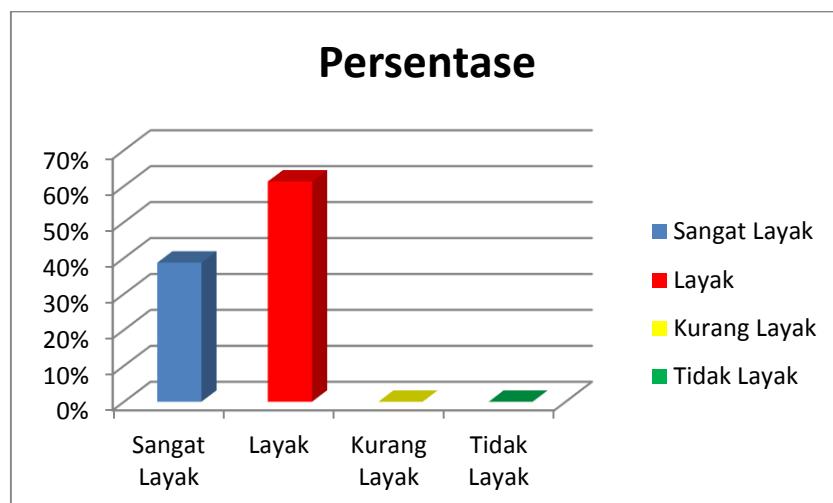
Penelitian lapangan dilakukan satu kali pertemuan di Kelas XI TBB. Pemutaran Video Tutorial menggunakan LCD Proyektor yang terdapat dikelas. Masing-masing siswa dibagiakan angket sebelum pemutaran Video Tutorial. Peneliti menjelaskan tiap poin angket kepada siswa. Selanjutnya peneliti memutar Video Tutorial melalui Laptop yang sudah disambungkan dengan LCD Proyektor. Setelah proses pemutaran Video Tutorial sudah selesai selanjutnya peneliti mempersilahkan siswa mengisi nilai setiap poin penilaian media Pembelajaran Video Tutorial.

Tabel 11. Hasil Penelitian Lapangan XI TBB

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sangat Layak	$X \geq 70,4$	12	39%	Sangat Layak
Layak	$52,8 \leq X < 70,4$	19	61%	Layak
Kurang Layak	$35,2 \leq X < 52,8$	0	0%	Kurang Layak
Tidak Layak	$X < 35,2$	0	0%	Tidak Layak
Jumlah		31	100%	

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persentase hasil penelitian lapangan, diperoleh persentase hasil penilaian kategori sangat layak yaitu 39%, dan kategori layak sebesar 61%. Secara ringkas hasil penelitian dapat digambarkan pada gambar 18 berikut:



Gambar 18. Hasil Uji Lapangan

4. Pembahasan Hasil Penelitian

Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial diketahui melalui penilaian oleh ahli materi, ahli media, uji cob kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar, berikut penjabarannya:

a. Ahli Materi

Hasil kriteria kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ditinjau dari 3 ahli materi skor keseluruhan dengan nilai rata-rata, termasuk dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran dikelas walupun perlu dilakukan perbaikan dalam pembuatan media pembelajaran terlebih dahulu. Selain dinyatakan layak, ahli materi memberikan beberapa kritik dan saran untuk memperbaiki kualitas materi dalam media pembelajaran diantaranya : hasil jadi pembuatan rok belum ditampilkan, sebaiknya ditampilkan atau di pajang terlebih dahulu pada dresfom baru dikemas, pembuatan saku kurang jelas agar diperbaiki, dan penyelesaian kelem rok menggunakan tusuk flannel.

b. Ahli Media

Hasil kriteria kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ditinjau dari 3 ahli media skor keseluruhan dengan nilai rata-rata, termasuk dalam kategori layak digunakan dalam pembelajaran dikelas. Kritik dan saran ahli media yaitu durasi waktu cukup lama yaitu 16:31 menit. Durasi 10 menitan akan lebeh menarik.

c. Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan oleh 9 siswa dengan jumlah keseluruhan butir yaitu 22 butir pernyataan. Bedasarkan hasil analisis deskriptif diketahui rata-rata skor keseluruhan adalah 68,8. Nilai tersebut apabila dilihat pada tabel uji coba kelayakan kecil termasuk kategori layak. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai layak digunakan dalam pembelajaran, walaupun harus dilakukan revisi terlebih dahulu agar sesuai dengan saran dan tanggapan siswa.

d. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar dilakukan oleh 31 siswa dengan jumlah keseluruhan butir yaitu 22 butir pernyataan. Bedasarkan hasil analisis deskriptif diketahui rata-rata skor keseluruhan adalah 66,5. Nilai tersebut apabila dilihat pada tabel uji coba kelompok besar termasuk kategori layak. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai layak digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Antusias siswa dalam pemberian materi melalui video tutorial sangat besar. Banyak siswa yang merasa puas dan lebih paham dengan adanya media tersebut. Namun ada beberapa faktor yang memengaruhi penilaian siswa rendah diantaranya : waktu yang diberikan untuk penelitian sudah mulai siang sehingga siswa sudah mulai lelah untuk memperhatikan video, fasilitas LCD Proyektor yang kurang mendukung

dekarenakan dalam menampilkan video tidak jernih dan bewarna merah muda, selain itu juga durasi yang lama mengakibatkan siswa kurang tertarik melihat secara keseluruhan video.

D. Kajian Produk Akhir

Media akhir dari penelitian ini berupa Media Pembelajaran Video Tutorial dengan materi Membuat Rok Suai. Media Pembelajaran ini memuat materi pembuatan Rok Suai mulai dari membuat pola hingga proses menjahit. Materi ini dibuat sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) Membuat Rok. Vidio Tutorial ini disajikan dengan tampilan yang menarik yaitu dengan menampilkan secara langsung setiap proses menjait. Selain itu didalam Video Tutorial terdapat *backsound* yang menambah esensi Video Tutorial lebih menarik. Video Tutorial ini memiliki kelebihan dan kekurangan sebagai Media Pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai sebagai berikut:

1. Kelebihan Media

- a. Menjelaskan setiap proses dalam pembuatan Rok Suai, sehingga siswa mampu mengimplementasi dengan baik.
- b. Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi
- c. Memberi kesempatan siswa untuk belajar mandiri
- d. Memberikan peluang siswa untuk belajar mandiri

2. Kekurangan media ini antara lain:

- a. Ada proses menjahit yang kurang lengkap
- b. Durasi yang terlalu lama menyebabkan siswa kurang tertarik

E. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam pengembangan Media Pembelajaran ini antara lain:

1. Media yang dihasilkan masih termasuk pada pengembangan tingkat pemula sehingga dalam pengambilan gambar masih terdapat bagian yang kurang
2. Penentuan standar kelayakan media terbatas pada aspek pembelajaran, rekayasa media dan visual.
3. Implementasi penelitian lapangan Media Pembelajaran hanya dilakukan pada kelas XI TBB di SMK Negeri 1 Ngawen sebanyak 31 siswa.
4. Fasilitas proyektor yang digunakan untuk menunjang media video tutorial kurang bagus dalam menampilkan video sehingga sangat mengurangi hasil dari penilaian siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media video tutorial pembuatan rok suai sebagai berikut ini:

1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dikembangkan melalui 5 tahap. Tahap awal ialah pembuatan konsep (*concept*), meliputi : analisis awal dari mulai penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung seperti Silabus, RPP, *Jobsheet*, ,dll. Tahap kedua pembuatan produk, yaitu meliputi : *design* (merancang *layout*

tampilan media sesuai yang diinginkan). Tahap selanjutnya (*material collecting*) : yaitu pengumpulan bahan-bahan untuk pembuatan media. Tahap keempat penggabungan bahan, *assembly* (penggabungan atau penyatuan bahan). Penggabungan bahan yang diperoleh dan disesuaikan didalam media.Tahap terakhir Uji Coba (*testing*), meliputi validasi oleh dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana juga guru SMK Ngawen sebagai ahli media dan ahli materi. Uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar kepada siswa.

2. Media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dinyatakan layak sebagai media pembelajaran busana industri. Persentase hasil penilian ahli materi dengan kategori layak lebih tinggi dari kategori sangat layak yaitu 67% sedangkan sangat layak yaitu 33%. Jadi hasil penilaian kelayakan media pembelajaran ditinjau dari penilaian ahli materi termasuk dalam kategori layak. Demikian juga hasil penilian ahli media dengan kategori layak lebih tinggi dari kategori sangat layak yaitu 67% sedangkan sangat layak yaitu 33%. Jadi hasil penilaian kelayakan media pembelajaran ditinjau dari penilaian ahli media termasuk dalam kategori layak. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen dalam dua tahap yaitu tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa). Penilaian ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 89% dengan kategori layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 61% dengan kategori layak. sehingga dapat digunakan sebagai

media pembelajaran pada mata pelajaran busana industri di SMK Negeri 1 Ngawen.

B. Saran Pemanfaatan Produk

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
2. Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai sebaiknya digunakan siswa untuk belajar mandiri di rumah dengan memanfaatkan Komputer, Laptop atau *Handphone* untuk belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya saat penelitian lapangan dapat lebih luas tidak hanya dilakukan di satu kelas, namun sebaiknya lebih dari satu kelas atau lebih dari satu sekolah sehingga dapat menghasilkan Media Pembelajaran yang bisa digunakan secara luas.
4. Pengembangan Media Pembelajaran perlu dilakukan lebih lanjut pada materi Busana Industri yang lain guna meningkatkan inovasi terhadap penggunaan Media Pembelajaran yang disesuaikan dengan Kurikulum yang diterapkan.

C. Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Desiminasi dilakukan setelah Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dinyatakan Layak. Dalam tahapan ini dilakukan sosialisasi produk Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dengan cara menyebarluaskan file produk Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai pada guru. Selain itu Siswa juga dapat mengakses Video tersebut melalui Youtube.
2. Pengembangan produk lebih lanjut

Produk media pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam beberapa hal sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai selanjutnya dapat diterapkan pada materi Busana Industri yang lain.
- b. Media pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai selanjutnya dapat diperbaiki dengan menambah video animasi pada pembuatan pola sehingga dapat dipahami siswa dengan baik.
- c. Agar kualitas lebih baik, dalam proses pembuatan Video Tutorial maka lakukan dengan persiapan yang matang dan menggunakan camera yang berfungsi untuk mengambil Video. Selain itu, perekaman narasi audio sebaiknya dilakukan di studio rekaman karena hasilnya akan lebih jernih dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2012). *Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT*. Yogyakarta: Skripta.
- Arsyad,A.(2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*, Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Borg, W.R., Gall, M.D. & J.P. (2003)*Educational Research. An Intruduction*. New York: Longman
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Darmawan,D,dkk. (2013). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, dkk. (2008). *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Indriana,D. (2011). *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iqra' al- Firdaus. (2010). *Buku Lengkap Tuntunan Menjadi Kameramen Profesional*. Yogyakarta: BukuBiru
- Majid, A (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadiman, A.S. (2012). *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Sadiman,A.S, dkk. (2011). *Media Pendidikan dan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Muliawan,P. (2015). *Menggambar Mode & Menciptakan Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Mustaqim.(2008). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

- Mustoliq,I, dkk. (2007). Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Dasar Listrik. *JPTK* (Vol. 16, No. 1). Hlm. 8-9.
- Nunuk Suryani & Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta:Penerbit Ombak.
- Riyana,C. (2007). *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Rudi Susiliana & Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Jurusan Kurtekpen FIP UPI.
- Sukoco, dkk. (2014). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Komputer Untuk Peserta Didik Mata Pelajaran Teknik Kendaraan Ringan. *JPTK* (Vol. 22, No.2). Hlm 10.
- Sanaky,H.A.H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutopo, A.H. (2003). *Multimedia Interaktif dengan Flash*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Tim Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Edisi ketiga). Jakarta : Balai Pustaka
- Wancik,M.H.(2003). *Petunjuk Lengkap Penyelesaian Jahitan Pakaian Wanita*. Jakarta : P T Gramedia Pustaka Utama
- Wati,E.R. (2016). *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena.
- Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenadamedia Group.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 1067/UN34.15/LT/2018

16 Januari 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

- Yth .
1. Gubernur provinsi DIY c.q. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi DIY
 2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah
 3. Bupati Kabupaten Blora c.q. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Blora
 4. SMK Negeri 1 Ngawen

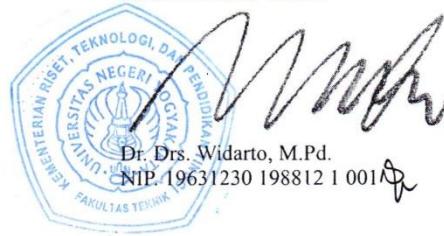
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muthialah
NIM : 13513241013
Program Studi : Pend. Teknik Busana - S1
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana Di SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 22 Januari - 22 Februari 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Teknik



Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Kepada Yth. :

Nomor
Perihal

: 074/0552/Kesbangpol/2018
: Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1067/UN34.15/LT/2018
Tanggal : 16 Januari 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal **"PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 NGAWEN TAHUN AJARAN 2017/2018"** kepada:

Nama : MUTHIAH
NIM : 13513241013
No.HP/Identitas : 085877875282/3312105201950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Busana / Pendidikan Teknik Boga Dan Busana
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Ngawen
Waktu Penelitian : 22 Januari 2018 s.d 22 Februari 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



1

Tembusan disampaikan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 17 Januari 2018

Nomor : 070/00616

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SMK N 1 Ngawen

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/0552/Kesbangpol/2018 tanggal 16 Januari 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :

Nama	:	Muthiah
NIM	:	13513241013
Prodi/Jurusan	:	Pendidikan Teknik Busana/Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas	:	Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Judul	:	PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 NGAWEN TAHUN AJARAN 2017/2018
Lokasi	:	SMK Negeri 1 Ngawen
Waktu	:	22 Januari 2018 s.d 22 Februari 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, S.E., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dinas Dikpora DIY

SILABUS MATA PELAJARAN:

Satuan Pendidikan : SMK

Mata Pelajaran : BUSANA INDUSTRI

Kelas/Semester : XI / 2

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan procedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Macam macam bentuk rok • Persiapan marker layout rok • Prosedur dan teknik membuat marker layout rok 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri • Melakukan studi pustaka 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok Tes	8	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar rok dan proses membuat marker rok • Referensi terkait

		<p>untuk mencari informasi tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam membuat marker layout rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengekplorasi persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok dan proses membuat marker layout rok 	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.				
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknis				
3.1. Menentukan persiapan marker layout rok secara industri			2	
4.1. Membuat marker layout rok secara industri		<p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis persiapan dan prosedur membuat marker layout rok secara industri</p>	6	

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tahapan dan teknik menggelar bahan rok sesuai mutu hasil gelaran rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik teknik menggelar bahan rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tahapan menggelar bahan rok 	<p>6</p>	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik tahapan menggelar bahan Referensi terkait
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknik</p> <p>a</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kriteria mutu hasil menggelar bahan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tahapan dan teknik menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplorasi menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil 		<p>2</p>	
<p>3.1. Menentukan tahapan menggelar bahan rok secara industri</p>					

		<p>ekplorasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu</p> <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggelar bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu 		4	
4.1. Menggelar bahan rok secara industri					
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Tahapan menggungting bahan rok secara industri • Teknik menggungting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang tahapan dan teknik menggungting bahan rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang tahapan dan teknik menggungting bahan rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menggungting bahan rok secara industri 	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Video/gambar gambar teknik menggungting bahan rok secara industri • Referensi terkait

tekstil		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengexplorasi menggunting bahan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis menggunting bahan rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 		2
3.1. Menentukan tahapan menggunting bahan rok secara industri				6
4.1. Menggunting bahan rok secara industri				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara memberi tanda pada komponen rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan aspek 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penandaan komponen rok secara industri 	6 <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penandaan komponen rok secara industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab,				

<p>peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<p>penting dalam memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik memberi tanda pada komponen rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengekplorasi tentang penggunaan alat dan bahan serta cara memberi tanda pada komponen rok secara industri 		
<p>3.1. Menjelaskan cara memberi tanda pada komponen rok secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil ekplorasi / analisis cara memberi tanda pada komponen rok secara industri 	<p>2</p> <p>4</p>
<p>4.1. Memberi tanda jahitan pada komponen rok secara industri</p>			
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tiket dan label komponen rok Teknik membuat tiket dan label pada komponen rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri Melakukan studi pustaka 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik membuat tiket dan label Referensi terkait <p>6</p>

		<p>untuk mencari informasi tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</p> <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam membuat tiket dan label untuk komponen rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi/ mengeksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil eksplorasi cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil eksplorasi / analisis cara membuat tiket dan label komponen rok secara industri</p>	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik membuat tiket dan label 	
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.				
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil				
3.1. Menentukan cara pembuatan tiket dan label komponen rok secara industri			2	
4.1. Membuat tiket dan label pada komponen rok secara industri			4	

<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi teknik memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang tiket dan label 	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik memasang tiket dan label Referensi terkait
<p>2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknologi</p>		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri 			
<p>3.1. Menentukan cara pemasangan tiket dan label pada komponen rok secara industri</p>		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri 	2		

4.1. Memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri		Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara memasang tiket dan label pada komponen rok secara industri		4	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja mengikat komponen rok secara industri 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang prosedur mengikat komponen rok secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang kreteria mutu hasil mengikat komponen busana rumah rok secara industri Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik mengikat komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil Eksperimen/eksplorasi: <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik mengikat komponen rok secara industri 	Observasi <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan Portofolio <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok Tes <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengikatan rok 	6	Sumber : <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pengikatan komponen rok Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil		Asosiasi :		2	
3.1. Menentukan teknik					

mengikatkomponen rok secara industri		<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengikat komponen rok secara industri 		
4.1. Mengikat komponen rok secara industri		<p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik mengikat komponen rok secara industri 		4
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam teknik menjahit ritsluiting / tutup tarik rok Langkah kerja menjahit ritsluiting / tutup tarik pada komponen rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mmengamati video / gambar tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang macam macam teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting menjahit ritsluiting / tutup tark rok sesuai kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik menjahit ritsluiting 	8
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran			<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahit tutup tarik rok Referensi terkait 	

tekstil				
3.1. Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industri		<p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi /mengeksplorasi teknik menjahit tutup tarik secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit tutup tarik secara industri 	2	
4.1. Menjahit komponen tutup tarik secara industri				6
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam bentuk saku rok Teknik dan prosedur menjahit komponen saku rok secara industri Kriteria mutu hasil jahitan saku pada rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang saku rok 	12
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah		Menanya :		<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik menjahitsaku rok Referensi terkait

(jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam teknik menjahit saku secara industri sesuai kreteria mutu hasil menjahit komponen saku rok Mendiskusikan dengan teman /secara kelompok tentang teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik menjahit komponen saku rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi/analisis teknik menjahit komponen saku rok secara industri 			
3.1. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri				2	
4.1. Menjahit komponen saku rok secara industri				10	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan langkah kerja penggabungan komponen 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penggabungan 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p>	8	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar langkah kerja

sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> komponen rok secara industri Kreteria mutu hasil jahitan rok 	<p>komponen rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penggabungan komponen rok secara industri Menanya : <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting penggabungan komponen rok sesuai kreteria mutu hasil Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang cara penggabungan komponen rok secara industri sesuai kreteria mutu <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi cara penggabungan komponen rok secara industri <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis cara penggabungan komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang rok 		penggabungan komponen rok secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.1. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri				2	
4.1. Menggabungkan komponen komponen rok secara industri				6	

		<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis cara penggabungan komponen komponen rok secara industri 			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur pemasangan komponen ban pinggang secara Industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik pemasangan ban pinggang secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pemasangan ban pinggang secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting dalam penggabungan ban pinggang sesuai kriteria mutu hasil cara muutu hasil. Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok lamgkah kerja penggabungan komponen ban pinggang rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penggabungan komponen ban 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pemasangan ban pinggang 	10	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pemasangan ban pinggang secara Industri Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					

		<p>pinggang secara industri sesuai kriteria mutu hasil</p> <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penggabungan komponen ban pinggang secara industri 		2
3.1. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri				8
4.1. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri				
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Jenis penyelesaian akhir rok Teknik dan langkah kerja penyelesaian akhir rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang jenis penyelesaian akhir rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang penyelesaian akhir busana (rok) 	6 <p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyelesaian akhir rok Referensi terkait
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud				

<p>implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.</p> <p>2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksporasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik penyelesaian akhir rok secara industri sesuai kreteria mutu hasil 	<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri 	2	
<p>3.1. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri</p>		<p>Komunikasi : Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyelesaian akhir rok secara industri</p>	4	
<p>4.1. Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri</p>		<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur penyeterikaan rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok 	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik penyeterikaan rok secara industri Referensi terkait
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Teknik dan prosedur penyeterikaan rok secara industri 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan mengamati video / gambar tentang alat, bahan dan teknik penyeterikaan rok secara industri Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang 	<p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk 	6

		<p>teknik penyeterikaan rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanya : Mengajukan pertanyaan tentang teknik dan kriteria mutu hasil penyeterikaan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik penyeterikaan rok secara industri <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi tentang teknik penyeterikaan rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil 	uraian/pilihan ganda tentang penyeterikaan		
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan.					
2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					
3.1. Menjelasan teknik penyeterikaan rok secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <p>Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik penyeterikaan rok secara industri</p>		2	
4.1. Menyeterika rok secara industri				4	
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan	<ul style="list-style-type: none"> Macam macam teknik pengemasan rok 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan kegiatan pengamatan video / gambar tentang alat, bahan dan teknik 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Lembar pengamatan <p>Portofolio</p>	6	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> Video/gambar gambar teknik pengemasan

menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> Teknik pengemasan rok secara industri 	<p>mengemas rok secara industri</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang alat, bahan dan teknik mengemas rok secara industri <p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang aspek penting pengemasan rok secara industri Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Eksperimen/eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan simulasi / mengeksplorasi teknik mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil <p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan hasil eksplorasi / analisis teknik mengemas rok secara industri <p>Komunikasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis teknik 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang teknik pengemasan 		rok secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran tekstil					• Referensi terkait
3.1. Menentukan teknik mengemas rok secara industri				2	
4.1. Mengemas rok secara industri				4	

		mengemas rok secara industri sesuai kriteria mutu hasil			
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan harga jual rok secara industri 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan mengamati pehitungan harga jual pembuatan rok secara industri • Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang pehitungan harga jual rok secara industri 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembar pengamatan <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis secara kelompok <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk uraian/pilihan ganda tentang pehitungan harga jual 	4	<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Referensi terkait perhitungan harga jual rok secara industri
2.1. Menunjukkan perilaku amaliah (jujur , disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan. 2.2. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran teknis		<p>Menanya :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang aspek aspek penting dalam pehitungan harga jual rok secara industri • Mendiskusikan dengan teman / secara kelompok tentang penetapan dan teknik perhitungan harga jual rok secara industri <p>Eksperimen/eksporasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan simulasi / mengeksplorasi pehitungan harga jual rok secara industri 			
3.1. Menentukan perhitungan harga jual rok secara industri		<p>Asosiasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan hasil ekplorasi / analisis pehitungan 		2	

		harga jual rok secara industri		
4.1. Menghitung harga jual rok secara industri	Komunikasi : <ul style="list-style-type: none">• Mempresentasikan laporan hasil simulasi / analisis perhitungan harga jual rok secara industri		2	

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMK N 1 Ngawen
Mata Pelajaran : Busana Industri
Bidang Keahlian : Tata Busana
Materi Pokok : Pembuatan Rok
Kelas / Semester : XI / 2
Waktu :

A. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

- 3.8. Menjelaskan teknik menjahit tutup tarik secara industri
- 4.8. Menjahit komponen tutup tarik secara industri
- 3.9. Menjelaskan teknik menjahit komponen saku rok secara industri
- 4.9. Menjahit komponen saku rok secara industri
- 3.10. Menjelaskan cara penggabungan komponen komponen rok secara industri
- 4.10. Menggabungkan komponen komponen rok secara industri
- 3.11. Menjelaskan teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
- 4.11. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
- 3.12. Menjelaskan teknik penyelesaian akhir rok secara industri
- 4.12. Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri
- 3.13. Menjelaskan teknik penyeterikaan rok secara industri
- 4.13. Menyeterika rok secara industri
- 3.14. Menentukan teknik mengemas rok secara industri
- 4.14. Mengemas rok secara industri

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengetahuan

- 3.8. Memahami teknik menjahit tutup tarik secara industri
- 3.9. Memahami teknik menjahit komponen saku rok secara industri
- 3.10. Memahami cara penggabungan komponen komponen rok secara industri
- 3.11. Mengerti teknik menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
- 3.12. Memahami teknik penyelesaian akhir rok secara industri
- 3.13. Memahami teknik penyeterikaan rok secara industri
- 3.14. Mengerti teknik mengemas rok secara industri

Ketrampilan

- 4.8. Menjahit komponen tutup tarik secara industri
- 4.9. Menjahit komponen saku rok secara industri
- 4.10. Menggabungkan komponen komponen rok secara industri
- 4.11. Menggabungkan komponen ban pinggang dengan komponen rok secara Industri
- 4.12. Melakukan penyelesaian akhir rok secara industri
- 4.13. Menyeterika rok secara industri
- 4.14. Mengemas rok secara industri

D. Tujuan Pembelajaran

Pengetahuan

- 1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi tentang pembuatan rok suai siswa dapat menjelaskan cara membuat rok suai dengan percaya diri
- 2. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat memahami langkah-langkah membuat rok suai sesuai dengan kesempatan dengan tanggung jawab

Ketrampilan

- 1. Disediakan peralatan untuk membuat rok muali dari membuat pola hingga menjahit rok dengan percaya diri
- 2. Dengan adanya video tutorial memudahkan siswa memahami proses menjahit rok dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

- 1. Teknik menjahit tutup tarik
- 2. Menjahit komponen saku rok suai
- 3. Cara penggabungan komponen – komponen rok
- 4. Teknik penggabungn komponen ban pinggang dengan rok
- 5. Teknik penyelesaian akhir rok
- 6. Teknik Penyetrikaan rok
- 7. Teknik mengemas rok

F. Sumber Belajar

1. Internet
2. Buku diantaranya :

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 2* . Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah
Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Widjiningsih. 1982. *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Porrie mulyawan. 2000. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta : Gunung Mulia

G. Media Belajar

Media : Media Pembelajaran Video Tutorial

Alat : Laptop, LCD proyektor ,

H. Pendekatan Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Project Based Learning (PJBL)*

I. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Praktek

J. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan

LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Peserta Didik	Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Literasi 20 menit2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya3. Menjawab salam dan berdo'a4. Siswa menjawab pertanyaan guru5. Siswa membaca materi selama 5 menit	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersilahkan literasi selama 20 menit2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya3. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing	20 menit 10 menit

		<p>4. Guru mengecek kompetensi yang sudah dikuasai siswa dengan tanya jawab</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik untuk membaca materi yang sudah dibawa selama 5 menit</p> <p>6. Guru menginformasikan pencapaian kompetensi yang akan dicapai. Siswa proaktif menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran yang akan dilaksanakan</p>	
Inti	<p>1. Pemberian Stimulasi /rangsangan (STIMULATION) Siswa melakukan kegiatan mengamati video tentang persiapan dan prosedur pembuatan rok. Video tersebut menjelaskan pembuatan rok mulai dari mengukur hingga langkah-langkah menjahit. Peserta didik mencatat apa saja yang belum diketahui tentang teknik pembuatan pola rok.</p> <p>2. Pernyataan / Identifikasi Masalah (PROBLEM STATEMENT) Siswa dipandu oleh guru merumuskan pertanyaan-pertanyaan tentang yang belum mereka ketahui dalam proses pembuatan rok secara industry sehingga siswa menjadi mandiri.</p> <p>3. Pengumpulan Data (DATA COLLECTION) Peserta didik mengumpulkan informasi, eksperimen dan berdiskusi dengan teman</p>	<p>1. Guru menjelaskan terlebih dahulu dalam apa saja proses pembuatan rok</p> <p>2. Guru memberikan tampilan video tutorial</p> <p>3. Guru memndu merumuskan pertanyaan-pertanyaan</p> <p>4. Guru mempersilahkan siswa berdiskusi</p> <p>5. Guru mempersilahkan siswa mempresentasikan hasil diskusi</p>	320 menit

	<p>sebangku untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan</p> <p>4. Pengolahan Data dan Pembuktian (VERIFIKATION) Siswa dengan bimbingan guru menggunakan data yang dikumpulkan sendiri atau data yang diberikan oleh guru untuk menjawab semua pertanyaan yang telah disusun pada saat mengamati</p> <p>5. Menarik Kesimpulan / Generalisasi (GENERALIZATION) Siswa mempresentasikan hasil jawaban terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru</p>		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pembelajaran 2. Melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses pembelajaran 3. Menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya 		10 menit

K. Kegiatan Pembelajaran, Remidial dan Pengayakan

1. Instrumen
2. Teknik Penilaian : Tes tertulis, penugasan
3. Analisis Teknik dan Instrumen Penilaian

No.	KD	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
1.	Pengetahuan	Tes, Tugas	Soal tes tertulis (terlampir)
2.	Ketrampilan	Tes Portofolio (soal kontekstual)	Soal tes tertulis (terlampir)

4. Pembelajaran Remidial

.....

5. Pembelajaran Pengayaan

.....

Ngawen, April 2018

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Puji Astuti, S.Pd.T
NIP. 19720908 200801 2 010

Muthiah
NIM. 13513241013

HASIL OBSERVASI ANALISIS DAN MASALAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATERI MEMBUAT PEMBUATAN ROK SUAI DI SMK NEGERI 1 NGAWEN

Observasi dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Rabu, 25 April 2018

Waktu : 08.00

Tempat : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul

Hasil observasi adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Penggunaan media :			Pada mata pelajaran busana industri pembuatan rok , guru menggunakan media papan tulis, modul, <i>hand out, job sheet</i> , dan LCD/Komputer. Namun dalam penggunaannya guru belum mengoptimalkan fasilitas komputer dan LCD proyektor dalam kegiatan belajar mengajar.
	a. Papan Tulis	✓		
	b. Buku / Modul	✓		
	c. Gambar / Chart		✓	
	d. Hand Out	✓		
	e. Job Sheet	✓		
	f. Transparansi /OHP		✓	
	g. LCD/ Komputer	✓		
2.	Lain-lain	✓		Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas dan pemberian kesempatan bertanya.
	Penggunaan Metode			
	a. Ceramah	✓		
	b. Tanya Jawab	✓		
	c. Diskusi	✓		
	d. Demonstrasi	✓		
	e. Pemberian Tugas	✓		
3.	f. Percobaan		✓	Pada saat pembelajaran siswa cenderung pasif
	g. Pemberian kesempatan bertanya	✓		
	Sikap Siswa			
	a. Pasif	✓		
	b. Aktif		✓	

HASIL WAWANCARA ANALISIS DAN MASALAH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATERI MEMBUAT PEMBUATAN ROK SUAI DI SMK NEGERI 1 NGAWEN

Wawancara dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Rabu, 25 April 2018

Waktu : 08.00

Tempat : SMK Negeri 1 Ngawen

Alamat : Jono, Tancep, Ngawen, Gunung Kidul

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran dan sebagian siswa kelas XI, adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

No	Pertanyaan	Jawaban	Responden
1.	Apa sajakah kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran busana industri, khususnya dalam pembuatan rok suai?	Kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran membuat rok suai adalah siswa diharapkan mampu membuat rok suai secara runtut dan mandiri.	Guru mata pelajaran busana industri
2.	Kompetensi dasar apa yang sulit ibu demonstrasikan di depan kelas saat pembelajaran?	Pada proses pembelajaran, saya merasa kesulitan dalam hal menjelaskan satu –satu langkah pembuatan rok suai dikarenakan siswa kurang memahami secara langsung langkah yang saya demonstrasikan didepan siswa.	Guru mata pelajaran busana industri
3.	Apa harapn ibu tentang media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai yang peneliti buat?	Saya mengharapkan dengan adanya inovasi baru media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai ini, siswa mampu memahami secara detail langkah pembuatan rok suai dengan baik.	Guru mata pelajaran busana industr
4.	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran membuat rok suai	Pembelajaran rok suai sebenarnya merupakan pembelajaran yang menyenangkan, akan tetapi	Siswa

		penyampaian guru masih kurang jelas, dan ketika murid menanyakan kembali langkah pembuatan rok suai guru memarahi sehingga membuat siswa takut.	
2.	Menurut anda bagaimana metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas saat pembelajaran pembuatan rok suai?	Metode yang diterapkan hanya sekedar menjelaskan di depan kelas, sehingga siswa merasa bosan karena media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian siswa.	Siswa
3.	Bagaimana sikap anda saat pembelajaran busana industri ?	Sikap kami dalam pembelajaran pasif karena penjelasan yang disertai dengan demonstrasi susah tersampaikan, apalagi siswa yang duduk di bangku belakang kurang melihat dengan jelas.	Siswa
4.	Apa harapan anda dalam pembelajaran busana industri?	Harapannya terdapat media pembelajaran yang menarik sehingga siswa dalam proses belajar termotivasi untuk mengerjakan tugas dengan baik.	Siswa

Hasil Validasi Kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai oleh Ahli Media							
Nama		Profesi	Keterangan			Rerata	
M. Adam Jarusalem. M.T.,Ph.D.		Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana	Ahli Media				
Puji Astuti, S.Pd.T.		Guru Busana Industri SMK Ngawen					
Evi Nureahyani, S.Pd.		Guru Busana Industri SMK Ngawen					
No	Aspek Pembelajaran			I	II	II	
1	Kemudahan penggunaan	Rancangan media sederhana		4	3	3	
2		Media mudah digunakan		4	3	3	
3		Kenyamanan pengguna media pembelajaran		4	3	3	
4		Efisiensi penggunaan media		4	3	3	
5		Penyajian media secara sistematis		3	3	3	
Rerata				19	15	15	
6	Kelengkapan informasi	Kemenariakan media pembelajaran		3	3	3	
7		Kelengkapan informasi yang disajikan		4	3	3	
8		Informasi yang disajikan mudah dipahami		4	3	3	
Rerata				11.0	9.0	9.0	
9	Kualitas audio	Penggunaan bahasa yang lugas dan jelas		4	3	3	
10		Kejelasan intruksi narrator		4	3	3	
11		Intonasi suara narrator		4	3	3	
Rerata				12	9	9	
12	Kualitas tampilan video	Tulisan mudah dipahami		4	3	3	
13		Kualitas tampilan video		4	3	3	
14		Pencahayaan dalam video sesuai		3	3	3	

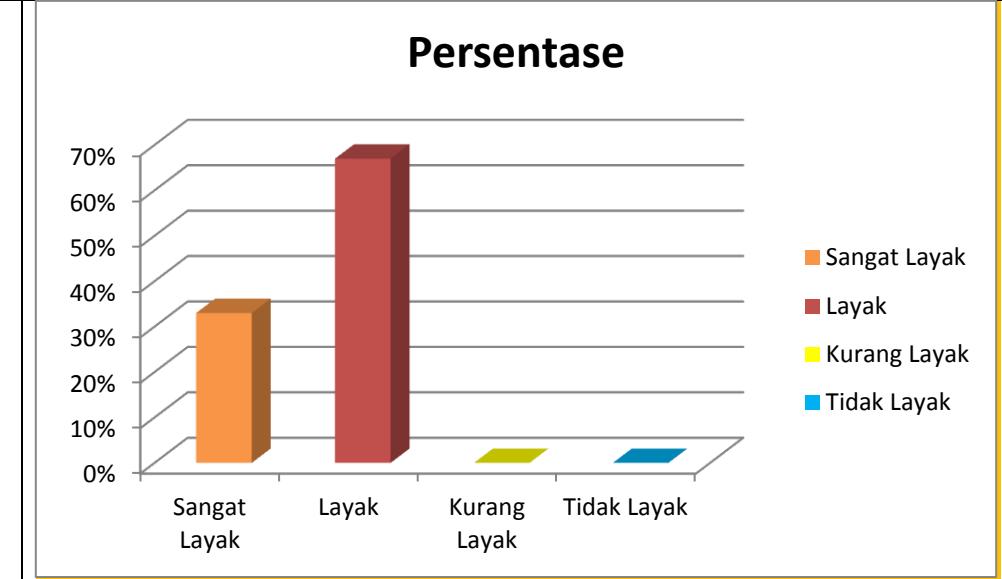
15	Kelancaran video	4	3	3	
16	Durasi video	3	3	3	
	Rerata	18	15	15	16.0
	Rata-rata keseluruhan	60	48	48	52
		Sangat Layak	Layak	Layak	Sangat Layak

Hasil Penilaian Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Oleh Ahli Media

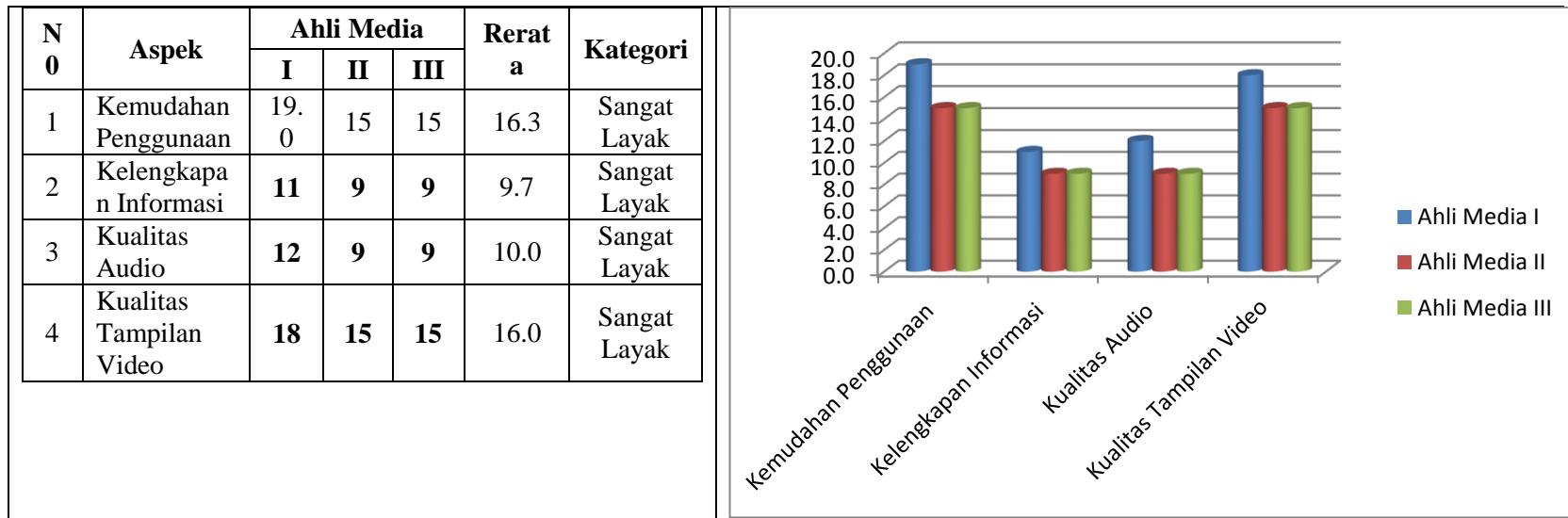
Kategori Penilaian	Interval Nilai	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sangat Layak	$X \geq 0.80 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X \geq 51,2$	1	33%	Sangat Layak
Layak	$0.80 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.60 \times \text{Skor Tertinggi}$	$51,2 > X \geq 38,4$	2	67%	Layak
Kurang Layak	$0.60 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$38,4 > X \geq 25,6$	0	0%	Kurang Layak
Tidak Layak	$X < 0.40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X < 25,6$	0	0%	Tidak Layak
			3	100%	

Keterangan :

1. Skor tertinggi adalah apabila ahli materi memilih sangat layak, yaitu 4
2. Skor terendah adalah apabila ahli materi memilih tidak layak, yaitu 1
3. Jumlah butir pernyataan :16
4. X yaitu perolehan skor
5. Skor tertinggi : $4 \times 16 = 64$
6. Skor terendah : $1 \times 16 = 16$



7.



<p>1. Penilian aspek kemudahan penggunaan</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 16$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$16 > X \geq 12$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$12 > X \geq 8$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 8$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kemudahan penggunaan dalam kategori sangat layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 16$	Layak	$16 > X \geq 12$	Kurang Layak	$12 > X \geq 8$	Tidak Layak	$X < 8$	<p>2. Penilian aspek kelengkapan informasi</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 9,6$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$9,6 > X \geq 7,2$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$7,2 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 4,8$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kelengkapan informasi dalam kategori sangat layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 9,6$	Layak	$9,6 > X \geq 7,2$	Kurang Layak	$7,2 > X \geq 4,8$	Tidak Layak	$X < 4,8$
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 16$																				
Layak	$16 > X \geq 12$																				
Kurang Layak	$12 > X \geq 8$																				
Tidak Layak	$X < 8$																				
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 9,6$																				
Layak	$9,6 > X \geq 7,2$																				
Kurang Layak	$7,2 > X \geq 4,8$																				
Tidak Layak	$X < 4,8$																				

3. Penilian aspek kualitas audio

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Layak	$X \geq 9,6$
Layak	$9,6 > X \geq 7,2$
Kurang Layak	$7,2 > X \geq 4,8$
Tidak Layak	$X < 4,8$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kualitas audio dalam kategori sangat layak

4. Penilian aspek kualitas video

Kategori Penilaian	Interval Nilai
Sangat Layak	$X \geq 16$
Layak	$16 > X \geq 12$
Kurang Layak	$12 > X \geq 8$
Tidak Layak	$X < 8$

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kualitas video dalam kategori sangat layak

Berdasarkan penilaian para ahli maka dinyatakan bahwa media pembelajaran video turorial pembuatan rok suai sangat layak

VALIDASI AHLI MATERI							
Nama		Profesi		Keterangan			Rerata
Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.		Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana		Ahli Materi	Ahli Materi	Ahli Materi	
Puji Astuti, S.Pd.T.		Guru Busana Industri SMK Ngawen					
Evi Nureahyani, S.Pd.		Guru Busana Industri SMK Ngawen					
No	Aspek	Pernyataan		Skor	Skor	Skor	
1	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan Silabus		4	4	3	
2		Kesesuaian materi dengan RPP		4	3	3	
3		Kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan siswa (kelas XI)		3	4	3	
Rerata				11.0	11.0	9.0	10.3
4	Kemudahan untuk dipahami	Intruksi materi membuat pola rok suai mudah dipahami		4	3	3	
5		Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi		3	3	3	
Rerata				7	6	6	6.3
6	kemudahan mengakses	Memberikan peluang untuk belajar di tempat lain (diluar jam pelajaran)		4	3	3	
7		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri		4	3	3	
Rerata				8	6	6	6.7
8	kebermanfaatan materi	Materi yang disampaikan menarik perhatian		3	3	3	
9		Materi dapat meningkatkan motivasi belajar		4	3	3	
Rerata				7	6	6	6.3
10	Komunikasi	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang		3	3	3	

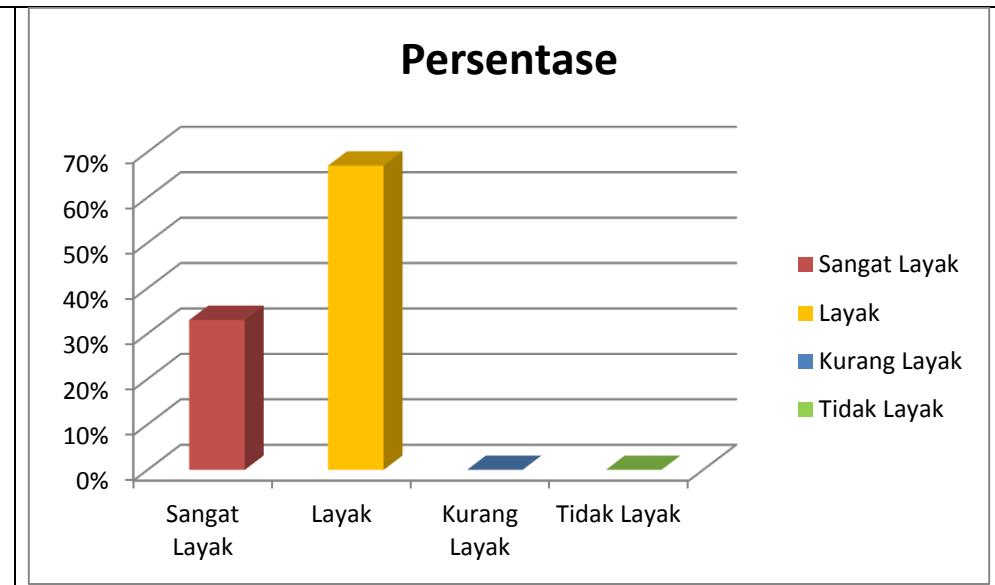
	Bahasa	jelas,singkat dan mudah dipahami				
11		Urutan pembuatan rok suai sudah sesuai prosedur	3	3	3	
		Rerata	6	6	6	6.0
12	Kelengkapan Materi	Materi memberikan pengetahuan baru tentang hal-hal yang perlu dipahami sebelum membuat rok suai	3	3	3	
13		Materi disajikan secara sistematis	3	3	3	
		Rerata	6	6	6	6.0
Jumlah			45	41	39	41,67
			Sangat Layak	Layak	Layak	Sangat Layak

Hasil Penilaian Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Oleh Ahli Materi

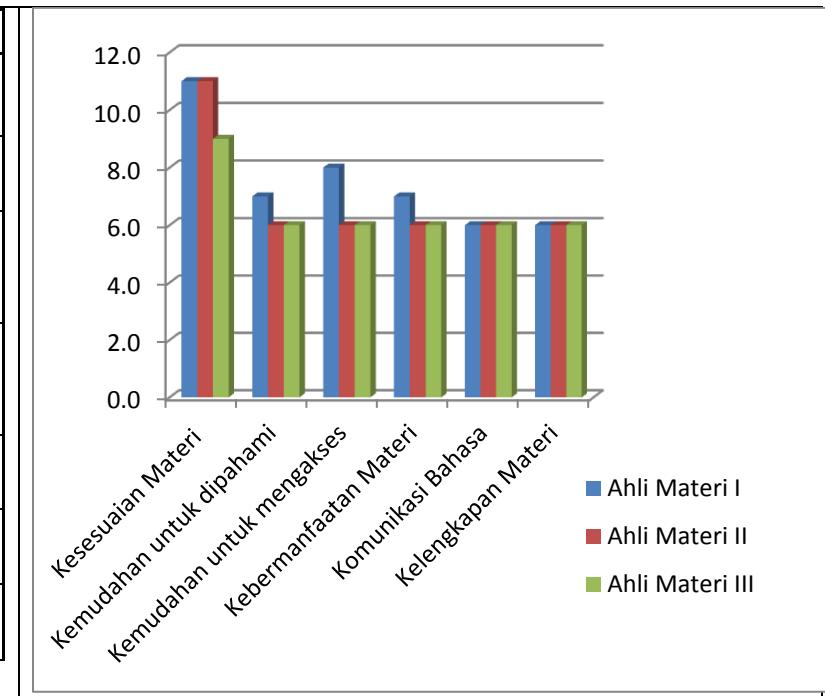
Interval Nilai	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
$X \geq 0,80 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X \geq 41,6$	1	33%	Sangat Layak
$0,80 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0,60 \times \text{Skor Tertinggi}$	$31,2 \leq X < 41,6$	2	67%	Layak
$0,60 \times \text{Skor Tertinggi} > X \geq 0,40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$20,8 \leq X < 31,2$	0	0%	Kurang Layak
$X < 0,40 \times \text{Skor Tertinggi}$	$X < 20,8$	0	0%	Tidak Layak
		3	100%	

Keterangan :

1. Skor tertinggi adalah apabila ahli materi memilih sangat layak, yaitu 4
2. Skor terendah adalah apabila ahli materi memilih tidak layak, yaitu 1
3. X yaitu perolehan skor
4. Jumlah butir pernyataan :13
5. X yaitu perolehan skor
6. Skor tertinggi : $4 \times 13 = 52$
7. Skor terendah : $1 \times 13 = 13$



Hasil Validasi Ahli Materi						
N o	Aspek	Ahli Materi			Rerat a	Kategor i
		I	II	III		
1	Kesesuaian Materi	11.0	11.0	9.0	10.3	Sangat Layak
2	Kemudahan untuk dipahami	7	6	6	6.3	Sangat Layak
3	Kemudahan untuk mengakses	8	6	6	6.7	Sangat Layak
4	Kebermanfaatan	7	6	6	6.3	Layak
5	Komunikasi Bahasa	6	6	6	6.0	Layak
6	Kelengkapan Materi	6	6	6	6.0	Layak



<p>1. Penilian aspek kesesuaian materi</p> <table border="1" data-bbox="489 339 1131 530"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 9,6$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$9,6 > X \geq 7,2$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$7,2 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 4,8$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesesuaian materi dalam kategori sangat layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 9,6$	Layak	$9,6 > X \geq 7,2$	Kurang Layak	$7,2 > X \geq 4,8$	Tidak Layak	$X < 4,8$	<p>2. Penilian aspek kemudahan untuk dipahami</p> <table border="1" data-bbox="1320 339 1963 530"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 6,4$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$6,4 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$4,8 > X \geq 3,2$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 3,2$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kemudahan untuk dipahami dalam kategori sangat layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 6,4$	Layak	$6,4 > X \geq 4,8$	Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$	Tidak Layak	$X < 3,2$
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 9,6$																				
Layak	$9,6 > X \geq 7,2$																				
Kurang Layak	$7,2 > X \geq 4,8$																				
Tidak Layak	$X < 4,8$																				
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 6,4$																				
Layak	$6,4 > X \geq 4,8$																				
Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$																				
Tidak Layak	$X < 3,2$																				
<p>3. Penilian aspek kemudahan untuk mengakses</p> <table border="1" data-bbox="489 692 1131 882"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 6,4$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$6,4 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$4,8 > X \geq 3,2$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 3,2$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kualitas audio dalam kategori sangat layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 6,4$	Layak	$6,4 > X \geq 4,8$	Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$	Tidak Layak	$X < 3,2$	<p>4. Penilian aspek kebermanfaatan media</p> <table border="1" data-bbox="1320 692 1963 882"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 6,4$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$6,4 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$4,8 > X \geq 3,2$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 3,2$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kebermanfaatan dalam kategori layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 6,4$	Layak	$6,4 > X \geq 4,8$	Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$	Tidak Layak	$X < 3,2$
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 6,4$																				
Layak	$6,4 > X \geq 4,8$																				
Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$																				
Tidak Layak	$X < 3,2$																				
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 6,4$																				
Layak	$6,4 > X \geq 4,8$																				
Kurang Layak	$4,8 > X \geq 3,2$																				
Tidak Layak	$X < 3,2$																				
<p>5. Penilian aspek komunikasi bahasa</p> <table border="1" data-bbox="489 1044 1131 1235"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 6,4$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$6,4 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$4,8 > X \geq 2,4$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 2,4$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek komunikasi bahasa dalam kategori layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 6,4$	Layak	$6,4 > X \geq 4,8$	Kurang Layak	$4,8 > X \geq 2,4$	Tidak Layak	$X < 2,4$	<p>6. Penilian aspek kelengkapan materi</p> <table border="1" data-bbox="1320 1044 1963 1235"> <thead> <tr> <th>Kategori Penilaian</th><th>Interval Nilai</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Sangat Layak</td><td>$X \geq 6,4$</td></tr> <tr> <td>Layak</td><td>$6,4 > X \geq 4,8$</td></tr> <tr> <td>Kurang Layak</td><td>$4,8 > X \geq 2,4$</td></tr> <tr> <td>Tidak Layak</td><td>$X < 2,4$</td></tr> </tbody> </table> <p>Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka aspek kelengkapan materi dalam kategori layak</p>	Kategori Penilaian	Interval Nilai	Sangat Layak	$X \geq 6,4$	Layak	$6,4 > X \geq 4,8$	Kurang Layak	$4,8 > X \geq 2,4$	Tidak Layak	$X < 2,4$
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 6,4$																				
Layak	$6,4 > X \geq 4,8$																				
Kurang Layak	$4,8 > X \geq 2,4$																				
Tidak Layak	$X < 2,4$																				
Kategori Penilaian	Interval Nilai																				
Sangat Layak	$X \geq 6,4$																				
Layak	$6,4 > X \geq 4,8$																				
Kurang Layak	$4,8 > X \geq 2,4$																				
Tidak Layak	$X < 2,4$																				

Hasil Penilaian Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai oleh Siswa (Uji Coba Kelompok Kecil)											
No	Aspek	Pernyataan	Pintar			Sedang			Kurang		
		Aspek Pembelajaran	Aisyah P	Anisa H	Rina S	Alesia R	Anik S	Athirah	Rini H	Indri K	Kurnia A
1	Aspek Pembelajaran	Intruksi materi membuat pola rok suai mudah dipahami	4	3	3	4	3	3	3	4	3
2		Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi	4	3	4	3	3	4	3	3	3
3		Memberikan peluang untuk belajar di tempat lain (diluar jam pelajaran)	4	3	3	3	3	4	3	3	3
4		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri	4	3	4	4	3	3	4	3	3
5		Materi yang disampaikan menarik perhatian	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6		Materi dapat meningkatkan motivasi belajar	3	3	3	4	3	3	3	3	3
7		Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas,singkat dan mudah dipahami	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8		Urutan pembuatan rok suai sudah sesuai prosedur	3	4	3	3	4	4	3	3	3
9		Materi memberikan pengetahuan baru tentang hal-hal yang perlu dipahami sebelum membuat rok suai	3	4	3	3	3	4	3	3	3
10	Aspek Media dan Visual	Kenyamanan pengguna media pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	2	3
11		Efisiensi penggunaan media	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12		Kemenariakan media pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	4	3
13		Kelengkapan informasi yang disajikan	3	3	3	4	3	3	4	3	3
14		Informasi yang disajikan mudah dipahami	3	3	4	2	3	3	3	4	3
15		Penggunaan bahasa yang lugas dan jelas	3	3	3	3	3	4	3	3	3

16		Kejelasan intruksi narator	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
17		Intonasi suara narator	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
18		Tulisan mudah dipahami	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
19		Kualitas tampilan video	3	3	3	4	3	4	3	3	3	
20		Pencahayaan dalam video sesuai	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
21		Kelancaran video	3	3	4	3	3	3	3	3	3	
22		Durasi video	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
Jumlah			70	68	70	69	67	73	68	68	66	
Kategori			Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Sangat Layak	Layak	Layak	Layak	

Keterangan:

1. Skor tertinggi adalah apabila siswa memilih sangat layak, yaitu 4
2. Skor terendah adalah apabila siswa memilih tidak layak, yaitu 1
3. Jumlah Butir Pertanyaan :22
4. Skor Tertinggi : $4 \times 22 = 88$
5. Skor Terendah : $1 \times 22 = 22$
6. X yaitu perolehan skor

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sangat Layak	$X \geq 70,4$	1	11%	Sangat Layak
Layak	$70,4 > X \geq 52,8$	8	89%	Layak
Kurang Layak	$52,8 > X \geq 35,2$	0	0%	Kurang Layak
Tidak Layak	$X < 35,2$	0	0%	Tidak Layak
Jumlah		9	100%	

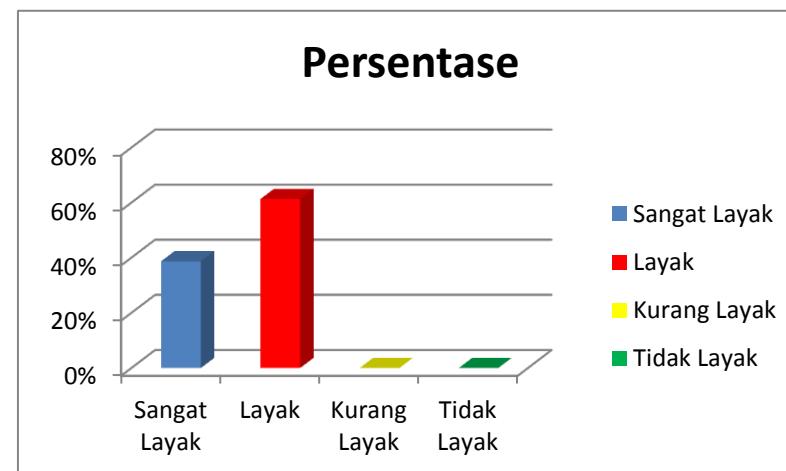


		Rekapitulasi Uji Lapangan TBB																									
No	Nama	Butir Pertanyaan																						Jumlah	Kategori		
		Aspek pembelajaran										Aspek Media dan Visual															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	Amyta Karismawati	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	78	Sangat Layak		
2	Analia Putri	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70	Layak		
3	Arum Dwi Astuti	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70	Layak		
4	Ayu Putri Pamungkas	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	Layak		
5	Desembri Mega Pradilla Sari	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	67	Layak		
6	Desi Tiarasari	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	71	Sangat Layak		
7	Dias Nur Utami	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	Sangat Layak		

8	Fitri Meli Alfiani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak	
9	Fitriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak	
10	Fitriya Wulandari	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Sangat Layak	
11	Frevi Dhita Anindya	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak	
12	Gita Nur Safitri	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85	Sangat Layak	
13	Ifanda Fitria Azari	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	73	Sangat Layak	
14	Indi Mawarni	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	82	Sangat Layak	
15	Linggar Mayang Mawarni																						0		
16	Lutfi Handayani	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	75	Sangat Layak	
17	Meilia Anisa Putri	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	76	Sangat Layak
18	Nesya Tariska	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	70	Layak
19	Niken Nur'aini	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	74	Sangat Layak	
20	Novita Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	Layak	
21	Nurma Oktavia	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	70	Layak	

22	Nurul Anisa	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	75	Sangat Layak
23	Pradhiva Ayu Rinandha	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
24	Putri Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
25	Rahma Estyana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
26	Rena Diah Putriani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
27	Selvia Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
28	Septiana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
29	Sherly Puspita Listyaningrum																							0	
30	Suci Indah Sari	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	75	Sangat Layak
31	Velia Fani Rahmawati	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66	Layak
32	Windi Puspita Sari	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70	Layak
33	Yulia Koirun Nisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	70	Layak

Kategori Penilaian	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
Sangat Layak	$X \geq 70,4$	12	39%	Sangat Layak
Layak	$70,4 > X \geq 52,8$	19	61%	Layak
Kurang Layak	$52,8 > X \geq 35,2$	0	0%	Kurang Layak
Tidak Layak	$X < 35,2$	0	0%	Tidak Layak
Jumlah		31	100%	



DOKUMENTASI PENELITIAN





STORYBOARD MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI

	Judul Video Tutorial : Tutorial Membuat Rok Suai yang Mudah, Praktis dan Elegan
	Assalamualaikum warrohhmatullahi wabarokatu, Perkenalkan nama saya Muthiah, saya sedang menempuh pendidikan S1di program studi Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta, didalam video ini saya akan menjelaskan membuat rok suai yang mudah praktis dan elegan selamat menyaksikan.

1. MENGAMBIL UKURAN MODEL

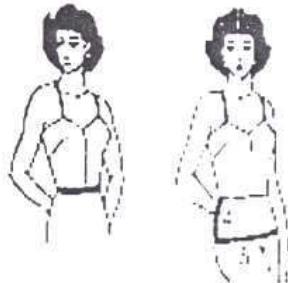


1. LANGKAH PENGAMBILAN UKURAN

Sebelum melakukan pengukuran, yang dilakukan terlebih dahulu yaitu memberi tanda bagian-bagian tubuh yang akan diambil ukuran menggunakan penterban yaitu diataranya lingkar pinggang dan linggar panggul. Selanjutnya pengambilan ukuran dimulai dari :

1. Lingkar pinggang (LP)

Lingkar Pinggang diukur sekeliling pinggang, ditambah 1cm



2. Lingkar panggul (L_Pa)

Selanjutnya lingkar panggul diukur sekeliling badan bawah yang terbesar + 2 cm sebelah atas puncak pantat dengan sentimeter datar. diukur pas dahulu



kemudian di tambah 4 cm atau diselakan 4 jari

3. Tinggi panggul (TPa)

Langkah Selanjutnya tinggi panggul diukur dari bawah peterban pinggang sampai di bawah peterban di panggul

4. Panjang Rok

Langkah pengukuran terakhir yaitu panjang rok diukur dari lingkar pinggang hingga bawah mata kaki atau sesuai yang dikehendaki

2. BAHAN DAN ALAT MEMBUAT ROK SUAI



2. BAHAN DAN ALAT

a. Bahan

1) Bahan Kain

Bahan utama yang digunakan untuk membuat rok didalam video ini menggunakan kain Baloteli dengan karakter kainnya terlihat serat-serat kain di luarnya.

2) Kain Keras

Kain yang digunakan untuk ban pinggang yaitu M21

3) Kertas Payung

Digunakan untuk membuat pola rok sebenarnya

b. Alat

1. Pita ukur (cm)

Pita ukur (cm), digunakan untuk mengambil ukuran badan seseorang yang akan membuat busana

2. Penggaris

Untuk menggambar pola busana diperlukan penggaris/rol dressmaker dengan bentuk yang berbeda-beda. Penggaris lurus, digunakan untuk membuat garis lurus. Penggaris lengkung digunakan untuk membuat garis-garis melengkung seperti garis lingkar leher, lingkar kerung lengan, krah dan garis sisi rok.

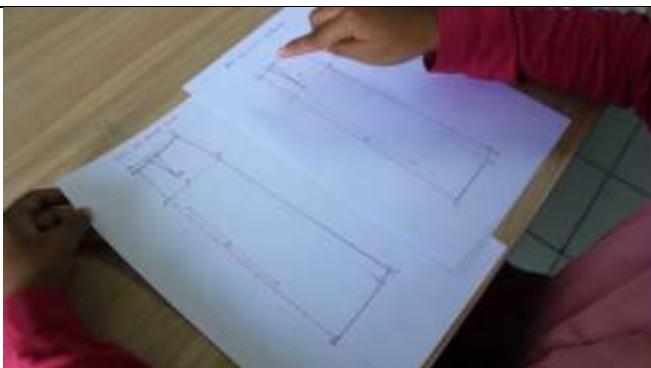
3. Buku pola

Buku pola (buku pola atau buku kostum) merupakan tempat menggambar pola.

4. Skala

	<p>Skala atau ukuran perbandingan, adalah alat ukur yang digunakan untuk menggambar pola di buku pola..</p> <p>3. Pensil dan Bool Point</p> <p>Pensil digunakan untuk menggambar pola di buku pola atau di kertas pola.</p>
<p>3. ANALISIS DESAIN ROK SUAI</p>	<p>Analisis Desain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada pola bagian depan terdapat 2 kupnat dan saku samping kanan 2. Sedangkan bagian pola belakang terdapat 2 kupnat, rit 20cm dan jahitan tengah belakang

4.
MEMBUAT POLA ROK SUAI
MENGGUNAKAN SKALA 1/4



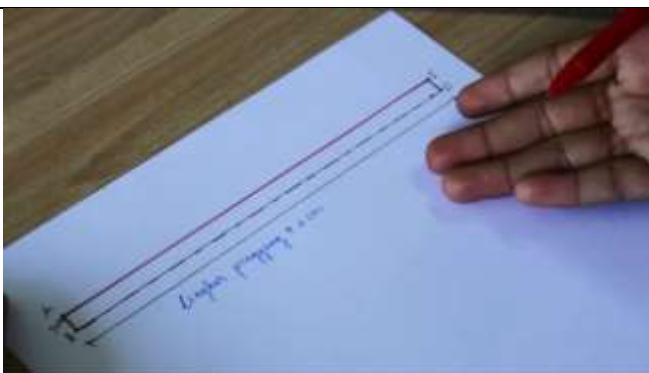
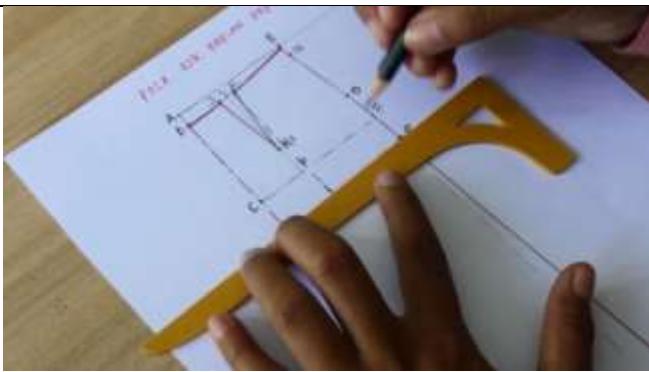
4. LANGKAH MEMBUAT POLA

a. Ukuran Model

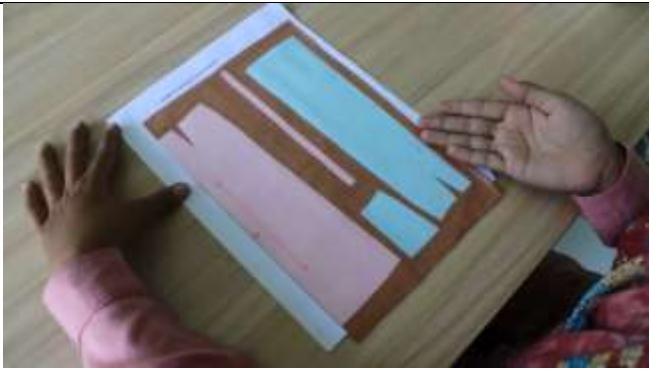
1. Lingkar Pinggang = 68 cm
2. Linggar Panggu = 92 cm
3. Tinggi Panggul = 18 cm
4. Panjang Rok = 92 cm

Langkah Membuat Pola Rok Depan :

- 1) A-B = 2 cm
- 2) B-C = Tinggi panggul = 18cm
- 3) B-D = Panjang rok = 92cm
- 4) A-E = $\frac{1}{4}$ Lingkar pinggang +1 + 3
 $\frac{1}{4} 68 + 1+3 = 21$ cm
- 5) C-F = $\frac{1}{4}$ lingkar panggul + 1
 $\frac{1}{4} 92 + 1 = 24$
- 6) D-G = C-F
- 7) G-H = 5cm
- 8) H-I = 1,5cm
- 9) B-J = 1/10 Lingkar pinggang
 $1/10 68 = 6,8$ cm
- 10) J-K = 3cm



5.
MEMBUAT RANCANGAN BAHAN



**6.
BAHAN DAN ALAT MENJAHIT
ROK SUAI**



**7.
PROSES MENJAHIT**



Langkah-langkah menjahit:

1. Yang pertama satukan dan jahit 2 lembar rok belakang, bagian kanan dan kiri, jahit mulai 20cm dari atas tepat di garis tanda sampai ke bawah
2. Selanjutnya pasang ritsleting pada tangah belakang rok yang disisakan 20cm
3. Langkah selanjutnya jahit 2 kupnat depan dan belakang
4. Kemudian jahit sisi rok belakang dengan



sisi rok depan.



5. Obras tirasnya atau lipit sebesar $\frac{1}{2}$ cm lalu tindas dengan mesin

6. Setrika jahitan kampuh hingga terbuka dan licin

7. Pasang Saku Rok



8. Selanjutnya memasang kain ban pinggang diatas pinggang rok, setelah sudah benar letaknya, selanjutnya jahit dengan mesin

9. Langkah selanjutnya angkat kain ban pinggang yang sudah melekat pada ban pinggang rok, lipat keluar agar dapat dijahit ujungnya.

10. Jait ujung ban yang berlebih, jahit rata dengan badan rok, sedangkan untuk ban bagian bawah dibuat lebih 1 cm untuk memasang kancing kait



11. Balik kain ban yang sudah menempel pada kain keras kedalam. Setelah itu tindas dengan mesin pada bagian pinggir



bawah ban pinggang.

12. Selanjutnya memasang kancing kait dengan jarum tangan. Kancing kait yang yang besar atau yang mengait dipasang disebelah atas ban. Kancing kait yang kecil atau yang dikait dipasang di bagian bawah.

13. Langkah selanjutnya buat keliman bawah selebar 5 cm kemudian jelujur. Lipat lagi tirasnya kedalam $\frac{1}{2}$ cm dan selesikan dengan tusuk soom.

14. Sebelum finishing lakukan penghilangan benang terlebih dahulu.

15. Selanjutnya langkah terakhir setika seluruh bagian rok



Nah bagaimana dengan video tadi mudah kan ?

Semoga dengan video tutorial tadi memudahkan kita dalam membuat rok suai yang mudah praktis dan elegan.

Terimakasih sudah menonton smpai jumpa lagi

--	--

KARTU BIMBINGAN TAS

Nama Mahasiswa :Muthiah

Dosen Pembimbing : Kapti Asiatun, M.Pd

NIM : 13513241013

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana



Judul TAS : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN ROK SUAI KELAS XI TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 NGAWEN

:

NO.	HARI/ TANGGAL BIMBINGAN	MATERI BIMBINGAN	HASIL/SARAN BIMBINGAN Perbaikan	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.	Selasa, 12 Juni 2018	<p>BAB I</p> <p>Latar Belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>joobsheet</i> yang digunakan oleh guru kurang menarik perhatian siswa. <p>Indentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Jobsheet</i> belum mampu memotivasi perhatian siswa untuk belajar mandiri <p>Batasan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyederhanakan kalimat 	<p>BAB I</p> <p>Latar Belakang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media <i>joobsheet</i> yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar. <p>Indentifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Media <i>joobsheet</i> yang digunakan belum mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar mandiri. <p>Batasan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengembangan Luther a,b,c,d 2. Perangkat maslah 3. Pembuatan Rok mulai dari desain sampai <i>finishing</i> <p>Manfaat Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritis <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan referensi pada peneliti 	

		<p>Manfaat Penelitian</p> <ul style="list-style-type: none"> 4. Manfaat Teoritis 5. Memberikan referensi teori media, dengan memanfaatkan audio visual untuk peneliti selanjutnya. 6. Dapat menghasilkan lulusan yang selalu ingin mengembangkan inovasi – inovasi dalam dunia pendidikan. 7. Manfaat Praktis 8. Bagi Siswa <p>Mendapatkan media edukasi yang menarik dan mudah sebagai pendukung pembelajaran di kelas maupun belajar secara individu di rumah.</p> 9. Bagi Guru <p>Memberikan variasi pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat</p> 	<p>selanjutnya terkait dengan pemanfaatan audio visual sebagai media pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Memberikan acuan pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual. <p>2. Manfaat Praktis</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bagi Siswa <p>Memfasilitasi siswa untuk dapat belajar lebih mandiri dan menyenangkan.</p> b. Bagi Guru <p>Membantu guru dengan proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.</p> c. Bagi Peneliti <ul style="list-style-type: none"> 1.) Mendapatkan pengalaman dalam menyusun laporan ilmiah 2.) Peneliti mendapatkan pengalaman mengenai pengembangan media audio visual <p>Spesifikasi Produk yang Diharapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Media Pembelajaran menjelaskan prosedur pembuatan Rok Suai, mulai dari mengukur badan model, membuat pola, membuat rancangan bahan, memotong bahan hingga menjahit sampai dengan penyelesaiannya. 2. Video Tutorial dirancang sederhana namun detail sehingga menarik perhatian siswa. 	
--	--	--	---	--

		<p>lebih optimal.</p> <p>10. Bagi Peneliti</p> <p>Menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Perguruan Tinggi melalui pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai.</p> <p>Spesifikasi Produk yang Diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi pengembangan didasarkan pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMK kelas XI Tata Busana. 2. Pendidik sebagai fasilitator diasumsikan telah mahir membuat rok suai sehingga dapat memfasilitasi peserta didik ketika mengalami kesulitan baik dalam menjalankan program pembelajaran maupun 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Video Tutorial memuat langkah pembuatan pola dengan system meyneke. 4. Video Tutorial memerlukan aplikasi yang terdapat di komputer. Aplikasi yang sangat mendukung video tersebut yaitu MPC-HCx64. 5. Video tutorial dapat dioprasionalkan menggunakan <i>Handphone Smartphone</i> yang memiliki aplikasi pemutar video. 6. Video tutorial juga dapat diputar melalui <i>Youtube</i>. 7. Video tutorial memiliki durasi kurang lebih 15menit 8. Hasil Video dapat disimpan pada DVD,CD,HP <i>Smartphone</i>, Flashdisk,MMC dll 	
--	--	---	---	--

		<p>kesulitan teknis yang berkaitan dengan membuat rok suai.</p>		
		<p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <p>Penelitian yang Relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan Penelitian yang Relevan <p>Berdasarkan penilaian yang relevan, diketahui media pembelajaran dapat memberikan manfaat untuk mempelajari materi, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik. Penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan video membuat rok suai dikarenakan di SMK N 1 Ngawen Gunung Kidul masih belum</p>	<p>BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <p>Kajian Teori</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Silabus Pembelajaran yang asli di ganti dengan SK dan KD saja 2. Memperbaiki kesimpulan dasar teori rok suai. 3. Gambar polar ok sistem myneke diganti dengan gambar yang lebih jelas <p>Penelitian yang Relevan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan Penelitian yang Relevan <p>Berdasarkan hasil kajian penelitian yang relevan diketahui bahwa prosedur pengembangan video pembelajaran dapat menghasilkan media yang banyak digunakan untuk media berbagai mata pelajaran. Oleh karena itu peneliti mangacu prosedur pengembangan yang digunakan oleh Ario Pramudito untuk diterapkan pada mata pelajaran busana industri pada materi pembuatan rok.</p> <p>Kerangka Berfikir</p>	

		<p>memanfaatkan fasilitas yang ada untuk menunjang pembelajaran dikelas.</p> <p>Kerangka Berfikir Bagan Alur Kerangka Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permaslahan yang ada ialah kurang mengoptimalkan media pembelajaran 2. Mengkaji teori pembuatan media pembelajaran Video 3. Perlunya pengembangan media pembelajaran yaitu Video Tutorial sebagai media pembelajaran 4. Dilakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran Video Tutorial 5. Media pembelajaran Video Tutorial dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran 	<p>Bagan Alur Kerangka Berfikir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya model pembelajaran yang mampu menarik perhatian siswa untuk belajar mandiri 2. Mengkaji tentang media pembelajaran audio video sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat digunakan untuk belajar mandiri 3. Penilaian dan pengembangan media pembelajaran video tutorial 4. Prosedur pengembangan yaitu (1) <i>concept</i>, (2) <i>design</i>, (3) <i>material collecting</i>, (4) <i>assembly</i>, dan (5) <i>testing</i> 5. Uji kelayakan dilakukan selama tiga proses yaitu uji ahli materi, uji ahli media dan uji coba terbatas <p>Pertanyaan penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen? 2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai menurut ahli materi? 3. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai menurut ahli media? 4. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen bedasarkan 	
--	--	---	---	--

	Pertanyaan penelitian 1. Bagaimana mengembangkan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen? 2. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dari ahli media? 3. Bagaimana kelayakan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen bedasarkan uji coba lapangan?	uji coba kelompok kecil? 5. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai untuk siswa kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen bedasarkan uji coba kelompok besar?	
	BAB III METODE PENELITIAN	BAB III METODE PENELITIAN 1. Pebaikan redaksional 2. Kisi-kisi instrument dilihat dari acuan dasar teori kriteria pemilihan media	
	BAB IV	BAB IV	

		<p style="text-align: center;">Hasil Penelitian dan Pembahasan</p>	<p style="text-align: center;">Hasil Penelitian dan Pembahasan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hilangkan poin deskripsi data penelitian 2. Masukkan Flowchart 3. Masukkan Storyboard 	
<p style="text-align: center;">BAB V</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan dan Saran</p> <p>Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran TaXI-XII sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dikembangkan melalui 6 tahap yaitu, (1) <i>concept</i>, (2) <i>design</i>, (3) <i>material collecting</i>, (4) <i>assembly</i>, (5) <i>testing</i>, dan (6) <i>distributing..</i> 2. Dari hasil pengembangan dihasilkan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dengan kategori Sangat Layak dijadikan Media Pembelajaran Busana Industri. Besar skor 	<p style="text-align: center;">BAB V</p> <p style="text-align: center;">Kesimpulan dan Saran</p> <p>Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan media pembelajaran TaXI-XII sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dikembangkan melalui 5 tahap diantaranya : <ol style="list-style-type: none"> a) Tahap awal ialah pembuatan konsep (<i>concept</i>), meliputi : analisis awal dari mulai penemuan masalah hingga pengumpulan materi pendukung seperti Silabus, RPP, <i>Jobsheet</i>, ,dll. b) Tahap pembuatan produk, yaitu meliputi : <i>design</i> (merancang <i>layout</i> tampilan media sesuai yang diinginkan) c) Tahap selanjutnya (<i>material collecting</i>) : yaitu pengumpulan bahan-bahan untuk pembuatan media. d) Tahap penggabungan bahan, <i>assembly</i> (penggabungan atau penyatuan bahan). Penggabungan bahan yang diperoleh dan disesuaikan didalam media. e) Tahap Uji Coba (<i>testing</i>), meliputi validasi 			

		<p>rata-rata yang diberikan oleh Ahli Materi yaitu 87% dengan kategori Sangat Layak, Ahli Media 94% dengan kategori Sangat Layak dan penilaian Guru 76% kategori Sangat Layak. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen dalam dua tahap yaitu tahap Ujicoba Kelompok Kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa). Penilaian Ujicoba Kelompok Kecil diperoleh persentase 78% dengan kategori Sangat Layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 80% dengan kategori Sangat Layak. Berdasarkan hasil persentase penilaian dari siswa menunjukkan penilaian positif karena menunjukkan persentase $\geq 70\%$ dengan kategori sedang.</p>	<p>oleh dosen Jurusan Pendidikan Teknik Busana juga guru SMK Ngawen sebagai ahli media dan ahli materi. Uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar kepada siswa.</p> <p>2. Media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dinyatakan sangat layak sebagai media pembelajaran busana industri. Besar skor rata-rata yang diberikan oleh ahli materi yaitu 80% dengan kategori sangat layak, ahli media 81% dengan kategori sangat layak. Implementasi penelitian lapangan dilakukan di SMK Negeri 1 Ngawen dalam dua tahap yaitu tahap ujicoba kelompok kecil (9 siswa), dan tahap penelitian lapangan (31 siswa). Penilaian ujicoba kelompok kecil diperoleh persentase 78% dengan kategori sangat layak, dan penilaian pada penelitian lapangan diperoleh persentase 80% dengan kategori sangat layak. Berdasarkan hasil persentase penilaian dari siswa menunjukkan penilaian positif karena menunjukkan persentase $\geq 70\%$ dengan kategori sedang. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dikemas dengan menarik, epektif, mendorong rasa ingin tahu, menambah pemahaman, serta motivasi dalam belajar membuat rok suai.</p>	
--	--	---	---	--

		70% dengan kategori Sedang . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Rok Suai dikemas dengan		
2.	Selasa, 26 Juni 2018	Naskah Skripsi dan Lampiran Sampul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan Redaksional 2. Sumber kutipan pastikan terdapat pada Daftar Pustaka 3. Revisi selanjutnya membawa lampiran sampul bagian depan 	
3.	Selasa, 10 Juli 2018	Sampul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan daftar isi 2. Hilangkan garis kolom pada daftar tabel dan gambar 3. Perbaikan Abstrak 	
		BAB IV	Perbaiki kembali hasil penelitiannya	
4.	Senin, 23 Juli 2018	BAB III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengganti teknik analisis data yang sebelumnya Suharsimi Arikunto menjadi Djemari Merdapi dan Anas Sudjono 	
		BAB IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan bagian perhitungan hasil pada bagian ahli materi, ahli media, uji kelompok kecil, ahli kelompok besar. 2. Perbaikan pembahasan hasil penelitian 	
		BAB V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesimpulan poin pertama diuraikan saja 2. Perbaikan kesimpulan sesuai dengan hasil bagian BAB IV 	
		DAFTAR PUSTAKA	Tulis daftar Pustaka sesuai dengan kaidah penulisan	

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Teknik Busana

Yogyakarta,
Mahasiswa,

Dr. Widi hastuti
NIP. 19721115200003 2 001

Muthiah
NIM. 13513241013

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP : 19630610 19881 2 2001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah
NIM : 13513241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Februari 2018
Validator,



Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 19881 2 2001

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lembar Pernyataan Validitas Instrumen Angket Ijin Kelayakan Media Pembelajaran

VideoTutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen

Tahun Ajaran 2017/2018

Angket ini berisi butir-butir pernyataan untuk mengetahui kelayakan instrumen Angket media pembelajaran Video Tutorial pembuatan rok suai dilihat dari sudut pandang ahli materi.

Judul Penelitian	:	Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	:	Siswa SMK Kelas XI Tata Busana
Mata Pelajaran	:	Busana Industri
Peneliti	:	Muthiah
Ahli Materi	:	Dra. Kapti Asiatun. M.Pd

A. Petunjuk Pengisian:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku ahli materi terhadap instrument angket yang dibuat.
2. Validitas ini terdiri dari aspek kriteria penilaian materi pembelajaran.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.
4. Keterangan penilaian sebagai berikut :
Setuju = 1 = Instrumen dibuat layak
Tidak Setuju = 0 = Instrumen yang dibuat tidak layak
5. Saran dan kesimpulan dapat dituliskan pada tempat yang telah disediakan.

B. Penilaian Instrumen

Angket Penilaian Uji Kelayakan Instrumen Angket Media Pembelajaran Pembuatan Rok Suai

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Materi pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai	✓	
2.	Instrument angket uji kelayakan media pembelajaran Video Tutorial pembuatan rok suai sesuai dengan aspek yang dinilai pada kisi-kisi instrument media pembelajaran	✓	
3.	Instrumen angket uji kelayakan media pembelajaran sudah memuat fungsi dan manfaat media pembelajaran	✓	
4.	Instrumen angket uji kelayakan materi media pembelajaran sudah memuat karakteristik kualitas pembuatan media pembelajaran yang baik	✓	
5.	Alternatif pilihan jawaban instrument sesuai dengan aspek penilaian uji kelayakan media	✓	
Jumlah Skor Penilaian		5	

C. Kualitas Instrumen

Angket Penilaian Uji Kualitas Instrumen Angket Media Pembelajaran Pembuatan Rok Suai

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 5$	Instrumen angket uji kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai layak digunakan untuk mengambil data
Tidak Layak	$0 \leq \text{Skor} \leq 2$	Instrumen angket uji kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai tidak layak digunakan untuk mengambil data dan harus direvisi

D. Saran / Revisi

E. Kesimpulan

Berdasarkan angket penilaian uji kelayakan media, instrumen angket media pembelajaran video tutorial pembuatan rok suai dinyatakan :

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

(mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Ibu)

Yogyakarta, Maret 2018
Ahli Materi

Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 19881 22 001

a. Penilaian Materi oleh Ahli Materi

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Pembelajaran					
1	Kesesuaian materi dengan Silabus				✓
2	Kesesuaian materi dengan RPP				✓
3	Kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan siswa (kelas XI)			✓	
4	Intruksi materi membuat pola rok suai mudah dipahami				✓
5	Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi			✓	
6	Memberikan peluang untuk belajar di tempat lain (diluar jam pelajaran)				✓
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri				✓
8	Materi yang disampaikan menarik perhatian siswa			✓	
9	Materi dapat meningkatkan motivasi belajar				✓
10	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas, singkat, mudah dipahami dan tidak berbelit-belit			✓	
11	Urutan pembuatan rok suai sudah sesuai prosedur			✓	
12	Materi memberikan pengetahuan / wawasan baru tentang hal-hal yang perlu dipahami sebelum membuat rok suai			✓	
13	Materi disajikan secara sistematis			✓	

b. Kebenaran Materi

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada materi, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

c. Komentar/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

d. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta,
Ahli Materi



Dra. Kapti Asiatun, M.Pd.
NIP. 19630610 19881 22 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mohammad Adam Jarusalem, M.T., Ph.D
NIP : 19780312 200212 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Muthiah
NIM : 13513241013
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Judul TA : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018

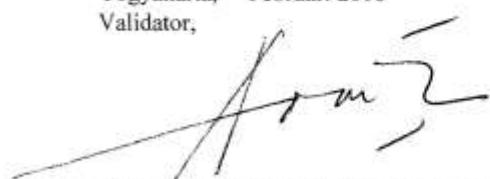
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Februari 2018
Validator,



Mohammad Adam Jarusalem, M.T., Ph.D
NIP. 19780312 200212 1 001

Catatan:

- Beri tanda ✓

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian	: Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program	: Siswa SMK Kelas XITata Busana
Mata Pelajaran	: Busana Industri
Peneliti	: Muthiah
Ahli Media	: Mohammad Adam Jarusalem, M.T, Ph.D.

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak selaku ahli media terhadap kelayakan produk Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018 ditinjau aspek pembelajaran.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak sebagai ahli media akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Bapak memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

- 1 : Tidak Layak
- 2 : Kurang Layak
- 3 : Layak
- 4 : Sangat Layak

4. Komentar Bapak dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan kesediaan Bapak untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Media oleh Ahli Media

No	Pernyataan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Rancangan media sederhana				✓
2	Media mudah digunakan				✓
3	Penggunaan bahasa yang lugas dan jelas				✓
4	Kualitas tampilan video				✓
5	Tulisan mudah dipahami				✓
6	Penyajian media secara sistematis			✓	
7	Efisiensi penggunaan media				✓
8	Pencahayaan dalam video sesuai			✓	
9	Kenyamanan pengguna media pembelajaran				✓
10	Kemenarikan media pembelajaran		✓		
11	Kelengkapan informasi yang disajikan				✓
12	Informasi yang disajikan mudah dipahami				✓
13	Kejelasan intruksi narrator				✓
14	Intonasi suara narrator				✓
15	Kelancaran video				✓
16	Durasi video			✓	

B. Kebenaran Aspek Media

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan

C. Komentar/ Saran

Durasi waktunya cukup lama ((6:31) menit),
Durasi 10 menit dan akhirnya tidak merah.

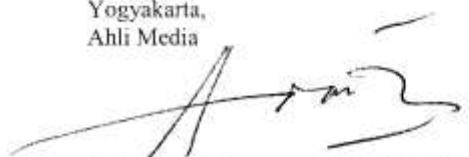
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta,
Ahli Media



Mohammad Adam Jarusalem, M.T., Ph.D.
NIP. 19780312 200212 1 001

ANGKET VALIDASI GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program : Siswa SMK Kelas XI Tata Busana
Mata Pelajaran : Busana Industri
Peneliti : Muthiah
Guru : Puji Astuti S.Pd.T

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku guru Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Ibu sebagai praktisi pembelajaran akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SB = Sangat Baik
B = Baik
KB = Kurang Baik
TB = Tidak Baik

4. Komentar Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi dan Media

No	Pernyataan	Nilai			
		SB	B	KB	TB
Aspek Pembelajaran					
1	Kesesuaian materi dengan Silabus	✓			
2	Kesesuaian materi dengan RPP		✓		
3	Kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan siswa (kelas XI)	✓			
4	Intruksi materi membuat pola rok suai mudah dipahami		✓		
5	Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi		✓		
6	Memberikan peluang untuk belajar di tempat lain (diluar jam pelajaran)		✓		
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri		✓		
8	Materi yang disampaikan menarik perhatian siswa		✓		
9	Materi dapat meningkatkan motivasi belajar		✓		
10	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas, singkat, mudah dipahami dan tidak berbelit-belit		✓		
11	Urutan pembuatan rok suai sudah sesuai prosedur		✓		
12	Materi memberikan pengetahuan / wawasan baru tentang hal-hal yang perlu dipahami sebelum membuat rok suai		✓		
13	Materi disajikan secara sistematis		✓		

No	Pernyataan	Nilai			
		SB	B	KB	TB
Aspek Rekayasa Media dan Visual					
14	Rancangan media sederhana	✓			
15	Media mudah digunakan	✓			
16	Penggunaan bahasa yang lugas dan jelas	✓			
17	Kualitas tampilan video	✓			
18	Tulisan mudah dipahami	✓			
19	Penyajian media secara sistematis	✓			
20	Efisiensi penggunaan media	✓			
21	Pencahayaan dalam video sesuai	✓			
22	Kenyamanan pengguna media pembelajaran	✓			
23	Kemewahan media pembelajaran	✓			
24	Kelengkapan informasi yang disajikan	/			
25	Informasi yang disajikan mudah dipahami	✓			
26	Kejelasan intruksi narrator	✓			
27	Intonasi suara narator	✓			
28	Kelancaran video	✓			
29	Durasi video	✓			

B. Kebenaran Materi dan Media

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
		<ul style="list-style-type: none">- pada pembuatan pola belakang sebarisnya di lengkapkan- penyelesaian satu samping blm dicapaihkan- penyelesaian kantong kait blm lengkap- penyelesaian belum menggunakan fasilitas pita

C. Komentar/ Saran

.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
- ② Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta,
Guru SMKN 1 Ngawen


Puji Astutii, S.Pd.T
NIP. 2450 7606 6130 0013

ANGKET VALIDASI GURU

Judul Penelitian : Pengembangan Media Video Tutorial Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018
Sasaran Program : Siswa SMK Kelas XI Tata Busana
Mata Pelajaran : Busana Industri
Peneliti : Muthiah
Guru : Baji Astuti S.Pd.T *tu. Nureabyani, S.Pd.*

Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu selaku guru Pembuatan Rok Suai Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Ngawen Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Ibu sebagai praktisi pembelajaran akan sangat membantu dan bermanfaat untuk peningkatan kualitas media.
3. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Ibu memberikan pendapat pada setiap pernyataan lembar evaluasi ini dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

SB = Sangat Baik
B = Baik
KB = Kurang Baik
TB = Tidak Baik

4. Komentar Ibu dimohon untuk ditulis pada kolom yang telah disediakan. Atas bantuan dan kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Penilaian Materi dan Media

No	Pernyataan	Nilai			
		SB	B	KB	TB
Aspek Pembelajaran					
1	Kesesuaian materi dengan Silabus		✓		
2	Kesesuaian materi dengan RPP		✓		
3	Kesesuaian materi dengan tingkat kesulitan siswa (kelas XI)		✓		
4	Intruksi materi membuat pola rok suai mudah dipahami		✓		
5	Memberikan kemudahan untuk mengingat teori yang ada dalam cakupan materi		✓		
6	Memberikan peluang untuk belajar di tempat lain (diluar jam pelajaran)		✓		
7	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri		✓		
8	Materi yang disampaikan menarik perhatian siswa				
9	Materi dapat meningkatkan motivasi belajar		✓		
10	Materi yang disampaikan menggunakan bahasa yang jelas, singkat, mudah dipahami dan tidak berbelit-belit		✓		
11	Urutan pembuatan rok suai sudah sesuai prosedur		✓		
12	Materi memberikan pengetahuan / wawasan baru tentang hal-hal yang perlu dipahami sebelum membuat rok suai		✓		
13	Materi disajikan secara sistematis		✓		

No	Pernyataan	Nilai			
		SB	B	KB	TB
Aspek Rekayasa Media dan Visual					
14	Rancangan media sederhana	✓			
15	Media mudah digunakan	✓			
16	Penggunaan bahasa yang lugas dan jelas	✓			
17	Kualitas tampilan video	✓			
18	Tulisan mudah dipahami	✓			
19	Penyajian media secara sistematis	✓			
20	Efisiensi penggunaan media	✓			
21	Pencahayaan dalam video sesuai	✓			
22	Kenyamanan pengguna media pembelajaran	✓			
23	Kemenarikan media pembelajaran	✓			
24	Kelengkapan informasi yang disajikan	✓			
25	Informasi yang disajikan mudah dipahami	✓			
26	Kejelasan intruksi narrator	✓			
27	Intonasi suara narrator	✓			
28	Kelancaran video	✓			
29	Durasi video	✓			

B. Kebenaran Materi dan Media

Petunjuk:

1. Apabila ada kesalahan pada media, mohon untuk dituliskan jenis kesalahan atau kekurangan pada kolom (a)
2. Mohon berikan saran perbaikan pada kolom (b)

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	Hasil gambar peniruan rok belum ditampilkan, langsung diterima	seharusnya ditampilkan sebagian pada respon bahwa baru diketahui
2.	Peniruan salin agak kurang jelas	diperbaiki

C. Komentar/ Saran

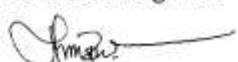
.....
.....
.....
.....
.....

D. Kesimpulan

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan:

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan

Yogyakarta,
Guru SMKN 1 Ngawen


Evi Nurcahyani, S.Pd
NIP.